

**PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN GENERALISASI PELAKU EKONOMI DAN  
INTERAKSINYA PADA SISWA KELAS X-A MA ASWAJ  
AMBUNTEN MADURA**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan  
Sosial Universitas Islam Negeri (UIN) Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)*

Oleh:

**Mohammad Zehen**

**03160030**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG**

Pebruari, 2008

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN GENERALISASI PELAKU EKONOMI DAN INTERAKSINYA PADA SISWA KELAS X-A MA ASWAJ AMBUNTEN MADURA

#### SKRIPSI

Oleh:

Mohammad Zehen

03160030

Telah disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Dr. Wahid Murni, M. Pd, Ak  
NIP. 150 303 049

Tanggal, 26 Pebruari 2008

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Drs. Muhammad Yunus, M.Si  
NIP. 150 276 940

## HALAMAN PENGESAHAN

### **PENGUNAAN MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN GENERALISASI PELAKU EKONMI DAN INTERAKSINYA PADA SISWA KELAS X-A MA ASWAJ AMBUNTEN MADURA**

#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Mohammad Zehen (03160030)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada tanggal: 2 Oktober 2007

Panitia ujian:

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang/ Pembimbing,

Zulfi Mubarak, M. Ag  
NIP. 150 302 532

Abdul Basith, M.Si  
NIP. 150 327 264

Penguji Utama,

Drs. Muhammad Yunus, M.Si  
NIP. 150 274 940

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Prof. Dr. H.M. Djunaidi Ghony

NIP.150 042 031

Dr. Wahid Murni, M. Pd., Ak  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Malang

---

---

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mohammad Zehen  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 25 Pebruari 2008

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
di  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mohammad Zehen  
NIM : 03160030  
Jurusan : Pendidikan IPS (Program Pendidikan Ekonomi)  
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Grafis untuk Meningkatkan Pemahaman Generalisasi Pelaku Ekonomi dan Interaksinya pada Siswa Kelas X-A MA Aswaj Ambunten**

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

**Dr. Wahid Murni, M. Pd., Ak**  
NIP. 150 303 049

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammah Zehen

NIM : 03160030

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan IPS

Judul skripsi : Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Pemahaman Generalisasi Pelaku Ekonomi dan Interaksinya pada Siswa Kelas X.A MA Aswaj Ambunten menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sangsi akademis.

Malang, 25 Februari 2008

Penulis

Moh. Zehen  
03160030

# Motto

يَأْتِيهَا النَّاسُ ضُرْبَ مَثَلٍ فَاَسْتَمِعُوا لَهُ

Artinya "Hai Manusia. Telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah perumpamaan itu.

(Surat Al-Hajj : 73)



## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan goresan tinta yang bermakna ini teruntuk:*

*Allah SWT atas ridho dan segala nikmat karunianya sehingga kemudahan dan kelancaran menuntunku dalam perjalanan menimba ilmu.*

*Ayahanda dan al-Maghfurlaha ibunda tercinta yang selalu hidup di hati, Mbak ku Saduni dan Halima yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tanpa batas. Juga perhatian, kesabaran, keikhlasan, dan untaian do'a suci serta dukungan moral dan material yang tiada henti-hentinya dalam tiap jengkal kehidupanku. Beliaulah pelita hidupku.*

*Kakak ipar ku Bakir dan Bur'ie yang slalu memberikan dukungan, semangat, arahan dan do'a.*

*Guru-guruku dan Dosen-dosenku, trimakasih atas keikhlasannya, mencurahkan tenaga dan fikiran untuk mendidik dan membimbingku kearah yang lebih baik, Jasa-jasamu selalu terukir disanubari.*

*Sahabat ku Haris Luthfi, Jenggot, Fauzan, Mukhlis, dan kak Error yang menemani hari-hariku, yang memberikan semangat saat aku mulai malas, tempat curhatku. Makasih atas segalanya, do'a dan dukungannya. Kalianlah yang bisa ngerti aku. Thank's.*

*To semua temen IPS angkatan 2003 yang tak mungkin ku sebut semua trimakasih atas persahabatan kalian, semoga persahabatan ini abadi.*

*Seluruh keluarga besar Organisasi HMI terima kasih atas pelajaran kedewasaannya serta Salam Lestari Organisasiku.*

*Ya Allah betapa besar Nikmat yang ada dalam hidupku. Tiada lain semua karena Rohman dan Rohim-Mu.*

*Syukurku yang tiada henti karena engkau telah memberikan orang-orang yang ada disampingku, mendukungku dan selalu menyayangiku.*

*And Thank's to All*



## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT baik dengan ucapan maupun tindakan karena dengan rahmat, ridho, dan taufiq-Nya, skripsi yang berjudul, **Penggunaan Media Grafis untuk Meningkatkan Pemahaman Generalisasi Pelaku Ekonomi dan Interaksinya pada Kelas X-A MA Aswaj Ambunten** dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Salam kasih sayang dan salam keselamatan semoga tetap tercurahkan keharibaan baginda Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Amien

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.
3. Bapak Drs. M. Yunus, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS
4. Bapak Dr. Wahid Murni, M.Pd, Ak selaku pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Bapak Bambang Sutikto, SH, M.Pd selaku Kepala MA Aswaj Ambunten, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut.

6. Seluruh dewan guru khususnya Bapak Abd Sauki, S.E selaku guru Mata Pelajaran Ekonomi dan Bapak Ach Kusyairi selaku kepala TU yang telah memberikan bantuannya.
7. Segenap siswa-siswi MA Aswaj Ambunten khususnya siswa kelas X-A atas partisipasi dan kerjasamanya.
8. Ayahanda di rumah, al Maghfurlaha Ibunda tercinta di rumah kuburan dan seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moral, material dan spiritual serta curahan do'anya.
9. Di antara lautan pasir lautan tak sengaja kutemukan sebuah mutiara. Mutiara yang dari jauh seakan mengisyaratkan bahwa kuharus memiliki, merawat dan menjaganya dengan sepenuh hati. Berkat cahayanya ku mampu melewati jalan yang gelap....Terima kasih....
10. Teman-teman yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung terutama pada Haris Luthfi, Mas Afif Mohammad (Jenggot Alias Bos Momo), Fauzan, dan Mukhlis serta seluruh penghuni kos Joyosuko atas motivasi dan bantuannya yang sangat berarti bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan teman-teman seperjuangan dalam bermain Play Station..
11. Seluruh teman-temanku yang telah memberikan dukungan penyelesaian penulisan.

Kesadaran peneliti bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, semoga apa yang peneliti tulis dan laporkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti khususnya serta semua pihak yang terkait pada umumnya.

Malang, 25 Pebruari 2008

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Pembatasan Masalah.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Media Pengajaran.....	8
1. Pengertian Media Pengajaran.....	8
2. Kriteria Pemilihan Media Pengajaran.....	10
3. Fungsi dan Manfaat Media Pengajaran.....	11

B. Tinjauan Media Grafis.....	12
1. Gambar/Foto.....	13
2. Sketsa.....	13
3. Diagram.....	13
4. Bagan.....	13
5. Grafik.....	14
6. Kartun.....	16
C. Tinjauan Tentang Pemahaman.....	16
1. Pengertian Pemahaman.....	16
2. Pemahaman dalam Psikologi Pendidikan.....	17
3. Cirri-ciri Belajar dengan Pemahaman.....	18
4. Kategori Pemahaman.....	20
5. Jenis Pemahaman.....	22
D. Tinjauan tentang Kompetensi Dasar.....	24
E. Penggunaan Media Grafis dalam Pembelajaran tentang Generalisasi pelaku ekonomi dan Interaksinya.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Kehadiran Peneliti.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Rancangan Penelitian.....	34
G. Teknik Analisa Data.....	35
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
I. Tahapan Penelitian.....	38

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
1.	Sejarah Singkat MA Aswaj Ambunten.....	42
2.	Identitas Sekolah.....	44
3.	Visi dan Misi.....	44
4.	Fasilitas-fasilitas.....	45
5.	Data Jumlah Guru dan Jabatan.....	45
B.	Paparan Data Penelitian.....	46
1.	Paparan Data Sebelum Tindakan.....	46
2.	Paparan Data Tindakan Siklus I.....	48
a.	Percanaan Tindakan Siklus I.....	48
b.	Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	49
c.	Analisis dan Refleksi Tindakan I.....	54
3.	Paparan Data Tindakan Siklus II.....	57
a.	Percanaan Tindakan Siklus II.....	57
b.	Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	58
c.	Analisis dan Refleksi Tindakan II.....	66
C.	Temuan Penelitian.....	68
1.	Temuan Siklus I.....	68
2.	Temuan Siklus II.....	69
3.	Temuan Penelitian.....	69
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Saran.....	74

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Indikator Pemahaman.....	23
Tabel 2.2. Kompetensi Dasar.....	24
Tabel 4.1. Sarana dan prasarana MA Aswaj Ambunten.....	45
Tabel. 4.2. Data Jumlah Guru dan Jabatan.....	45
Tabel 4.3. Kriteria Subjek Penelitian.....	47
Tabel 4.4. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa.....	55
Tabel 4.5. Daftar Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Media Grafis dalam Proses Pembelajaran.....	61
Tabel 4.6. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa.....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan
- Lampiran 3. Bukti Konsultasi
- Lampiran 4. Jadwal Pelajaran MA Aswaj Ambunten
- Lampiran 5. Struktur Organisasi MA Aswaj Ambunten
- Lampiran 6. Alur dalam PTK
- Lampiran 7. Grafik Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman
- Lampiran 8. Catatan Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa antara Pertemuan I dan Pertemuan ke II, III, dan IV
- Lampiran 9. Data Nilai Siswa
- Lampiran 10. Silabus
- Lampiran 11. Rencana Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 12. Contoh Media Grafis yang Ditampilkan pada Waktu Pembelajaran Berlangsung
- Lampiran 13. Soal-soal yang Diberikan kepada Siswa pada pertemuan I, II, III dan IV
- Lampiran 14. Lembar Hasil Pengamatan Prilaku Guru dalam Proses Pembelajaran pada Pertemuan II dan III
- Lampiran 15. Catatan Lapangan tentang Prilaku Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Pertemuan II dan III
- Lampiran 16. Catatan Lapangan waktu Proses Pembelajaran Berlangsung (Penyuntingan dan Perbaikan)
- Lampiran 17. Lembar Jawaban Siswa terhadap Angket
- Lampiran 18. Lembar Wawancara dengan Subjek Penelitian Dilapangan

## ABSTRAK

Mohammad Zehen. 2008. *Penggunaan Media Grafis untuk Meningkatkan Pemahaman Generalisasi Pelaku Ekonomi dan Interaksinya Pada Siswa Kelas X-A MA Aswaj Ambunten Madura*, Skripsi, Jurusan P.IPS (Pendidikan Ekonomi), Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Pembimbing; Dr. Wahid Murni, M.Pd., Ak.

**Kata Kunci:** Penggunaan Media Grafis, Pemahaman,

Rendahnya pemahaman siswa pada generalisasi pelaku ekonomi dan interaksinya seringkali disebabkan oleh sistem pembelajaran yang masih *verbalisme*. Kebanyakan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti ini tak ubahnya penonton, mereka hanya mendengarkan ceramah guru, lalu mencatat materi yang ada dipapan tulis meskipun tidak dimengerti, bahkan ada siswa yang bermimpi di siang bolong “tidur di kelas”. Untuk menanggulangi hal itu setidaknya guru harus mempunyai beberapa tehnik pengajaran agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Tehnik pengajaran dalam proses pembelajaran nampaknya merupakan jawaban atas permasalahan tentang rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi khususnya pada generalisasi pelaku ekonomi dan interkasinya; dengan menguasai tehnik pengajaran ini diharapkan mutu pemahaman siswa lebih meningkat, sebab pada model pembelajaran ini keaktifan siswa lebih diutamakan.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mendeskripsikan proses penggunaan media grafis untuk meningkatkan pemahaman generalisasi pelaku ekonomi dan interkasinya pada siswa kelas X-A MA Aswaj Ambunten. Untuk mencapai itu digunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan melibatkan data kualitatif dan data kuantitatif. Urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media grafis terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa pada generalisasi pelaku ekonomi dan interaksinya kelas X-A MA Aswaj Ambunten. Bukti secara kuantitatif adalah perbandingan presentase peningkatan pemahaman siswa yang semula rata-rata sebesar 1,75 pada pertemuan I sebelum media grafis digunakan mengalami peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 2,25 atau 28% pada pertemuan II, bertambah meningkat pada pertemuan III rata-rata sebesar 2,75 atau 57%, dan bertambah meningkat pada pertemuan IV rata-rata sebesar 3,25 atau 85%. Berarti peningkatan pemahaman siswa sampai berakhir tindakan rata-rata sebesar 85%. Sedangkan bukti kualitatif dapat dijelaskan dan banyaknya siswa yang menyatakan senang terhadap penggunaan media grafis ini, tumbuhnya rasa minat dan motivasi, konsentrasi siswa pada mata pelajaran; suasana kelas menjadi hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah yang masih terjadi dalam proses pembelajaran salah satunya adalah guru masih cenderung *verbalisme* dalam menyampaikan materi pelajaran terhadap siswa. Kebanyakan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti ini tak ubahnya penonton, mereka hanya mendengarkan ceramah guru, lalu mencatat materi yang ada dipapan tulis meskipun tidak dimengerti, bahkan ada siswa yang bermimpi di siang bolong “tidur di kelas”.

Dari situasi pembelajaran semacam ini, siswa hanya pasif, tidak ada kesempatan untuk memakai semua indranya yang mereka miliki dan menuangkan kreativitasnya guna mengaktualisasikan potensi dirinya untuk berinovasi, ataupun berbagi diri (*sharing*) untuk mengoptimalkan kemampuan mengidentifikasi, dan bertanya untuk memahami materi pelajaran.

Demikian dengan guru kurang, dibekali dengan kemampuan teknis keguruan untuk membelajarkan materi pelajaran secara aktif, mereka kurang memperhatikan keadaan siswa, yang mereka pikirkan hanya apa yang akan dipelajari siswa dan mengejar target mata pelajaran yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Mereka hampir tidak berpikir bahwa pembelajaran sangat menaruh perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa di kelas maupun di luar kelas yang memiliki relevansi dengan kondisi perubahan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar kehidupannya, suatu kondisi nyata yang akan segera mereka temui setelah menyelesaikan studinya. Semestinya guru dalam proses belajar mengajar

harus dibiasakan membimbing pelajaran yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan (PAKEM).<sup>1</sup>

Model pengajaran yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan nampaknya merupakan jawaban atas permasalahan tentang rendahnya keterampilan teknis mengajar, dimana guru masih cenderung *verbalisme*; dengan model pembelajaran ini diharapkan guru mampu melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan pelibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, maka diharapkan menghasilkan perubahan siswa yang berwujud perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan keterampilan, berpikir, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi.<sup>2</sup>

Untuk mencapai kualitas yang diharapkan, maka kompetensi teknik mengajar (Keguruan) harus ditingkatkan dalam menyelenggarakan pengajaran sebagaimana mestinya. Kompetensi yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran antara lain, yaitu : (1). Menyusun landasan pendidikan, (2). Menguasai bahan pelajaran, (3). Kemampuan mengelola program belajar mengajar, (4). Kemampuan mengelola kelas, (5). Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, (6). Kemampuan menggunakan media/sumber, (7). Menilai hasil belajar siswa, (8). Mengenal fungsi dan program penyuluhan, (9). Memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian untuk keperluan pengajaran, dan (10). Mengenal dan menyelenggarakan administrasi pendidikan.<sup>3</sup>

Terkait dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, salah satu tawaran yang harus dikembangkan oleh guru adalah bagaimana guru bisa

---

<sup>1</sup> Kusrini. Suti'ah. Marno. 2006." *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL I)*; Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi. Malang. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri, hlm 16

<sup>2</sup> Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, hlm. 48.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikanto. 1990. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm 239

menggunakan media sebagai bahan integral dalam proses pembelajaran dengan sebaik baiknya; yang pada intinya adalah bahwa penggunaan media tersebut jika dilaksanakan dengan sebaik-baiknya akan membawa dampak tercapainya hasil belajar yang optimal.

Pendekatan pembelajaran yang masih berorientasi pada guru (teacher oriented), dimana guru dalam melakukan pengajaran yang masih cenderung *verbalisme* harus diubah menjadi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (student oriented). Pentingnya perubahan sistem pengajaran ini dapat dikaitkan dengan pendapat Tyson dan Carroll (1970) yakni "mengajar adalah sebuah cara dan sebuah proses hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan", dan pendapat Nasution (1986) yakni "mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungannya sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar". Lingkungan dalam pengertian ini salah satunya adalah media pembelajaran.<sup>4</sup>

Dengan ungkapan tersebut di atas, tugas guru dalam hal ini ialah harus mampu menggunakan pendekatan mengajar yang memungkinkan para siswa menggunakan strategi belajar yang berorientasi pada pemahaman yang mendalam terhadap isi materi pelajaran. Guru seyogyanya memberikan contoh-contoh dan media sepanjang memungkinkan agar mereka memahami signifikansi materi dan hubungannya dengan sumber-sumber lain sehingga siswa lebih memusatkan perhatiannya untuk benar-benar memahami dan juga memikirkan cara menerapkannya. Hal ini ada kaitannya dengan pendapat Levie dan Lentz (1982),

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan : dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm 182.

fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan, untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.<sup>5</sup> Dan pendapat Hamalik (1986) bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.<sup>6</sup>

Berangkat dari pentingnya perubahan pendekatan pembelajaran, maka penelitian tentang pembelajaran Penggunaan Media Grafis dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Menggeneralisasi Pelaku Ekonomi dan Interaksinya Siswa Kelas X.A MA Aswaj Ambunten untuk segera dilaksanakan. Sebab berdasarkan survey dengan guru mata pelajaran ekonomi dilapangan. Menurut beliau pada umumnya respon dan hasil tes siswa kelas X.A MA Aswaj Ambunten terhadap mata pelajaran ekonomi (kompetensi dasar: menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya) ini mayoritas masih rendah. Selain dengan guru, peneliti juga melakukan survey dengan siswa, bahwa penyebab rendahnya nilai yang diperoleh karena guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi masih cenderung memakai sistem pengajaran yang bersifat *verbalisme* dan materinya sangat sulit dipahami.

---

<sup>5</sup> . Azhar Arsyad. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 16-17

<sup>6</sup> Ibid. hlm 15

Dengan menerapkan pembelajaran penggunaan media grafis, diharapkan siswa benar-benar termotivasi dan antusias untuk memahami materi pelajaran ekonomi, yakni memahami pelajaran di dalam kelas, memahami kaitan dan perbedaan dengan dunia luar dan menyampaikan gagasan atau informasi dalam menemukan pengetahuannya.

### **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang di atas dan agar lebih terfokus dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti memusatkan perhatian pada pertanyaan sebagai berikut: *Bagaimana proses penggunaan media grafis untuk meningkatkan pemahaman generalisasi pelaku ekonomi dan interaksinya pada siswa kelas X.A MA Aswaj Ambunten Madura?*

### **C. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media grafis untuk meningkatkan pemahaman generalisasi pelaku ekonomi dan interaksinya pada siswa kelas X.A MA Aswaj Ambunten Madura..

### **D. Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga (Sekolah).

Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan media grafis dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Ekonomi, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga untuk memberikan kebijakan kepada para guru dalam proses penyampaian materi Ekonomi.

## 2. Bagi Guru.

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara logis, praktis dan sistematis serta efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

## 3. Bagi Siswa.

Siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta lebih mudah dalam memahami konsep dalam mata pelajaran Ekonomi.

## 4. Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menggunakan media grafis dalam pembelajaran Ekonomi.

### **E. Hipotesis Penelitian.**

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah "Jika penggunaan media grafis digunakan dalam pembelajaran, maka pemahaman siswa kelas X.A MA Aswaj Ambunten tentang generalisasi pelaku ekonomi dan interaksinya, dapat ditingkatkan.

### **F. Pembatasan Masalah**

Oleh karena dalam mata pelajaran ekonomi mencakup banyak kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa yakni sebagaimana terlampir dalam lampiran 1 silabus mata pelajaran, maka dalam penelitian ini hanya akan di kaji kompetensi dasar yang ke empat, yakni menggenaralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya. Untuk mencapai kompetensi dasar yang telah dirumuskan, maka dijabarkan empat buah Indikator yang harus dikuasai oleh siswa sebagaimana sebagai berikut ini: (1) kemampuan mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang, (2) kemampuan

menarik kesimpulan Hukum Gossen, (3) kemampuan mendeskripsikan teori perilaku konsumen, dan (4) kemampuan mendeskripsikan teori perilaku produsen.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Media Pengajaran

##### 1. Pengertian Media Pengajaran

Sebelum membahas tentang media grafis, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan pengertian media pembelajaran.

Kata media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara, sedangkan menurut istilah adalah wahana pengantar pesan. Beberapa teknologi pengajaran, banyak memberikan batasan definisi tentang media pengajaran, diantaranya:

- a. Menurut AECT (*Association of Education end Communication Tecnonology*) memberi batasan mengenai media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.
- b. Menurut NEA (*National Education Assocation*) menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Dan hendaknya dapat dimanupulasi, dilihat, didengar dan dibaca.<sup>7</sup>
- c. Briggs berpendapat, media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, misalnya buku, film bingkai, kaset dan lain-lain.

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyad. 1997. Op Cit., hlm 3-4

Kesimpulan dari berbagai pendapat di atas adalah:

1. Media adalah wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada penerima pesan tersebut
2. Bahwa materi yang ingin disampaikan adalah pesan instruksional
3. Tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada penerima pesan (anak didik).<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa batasan tentang media pengajaran, maka dapat dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pengajaran, antara lain:

- a) Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera.
- b) Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c) Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
- d) Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- e) Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>8</sup> Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional, hlm 198.

- f) Media pembelajaran dapat digunakan secara massa (misalnya: radio, televisi) kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: slide, film, video, OHP) atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio, tape/kaset video recorder).
- g) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan suatu ilmu.<sup>9</sup>

Jadi dari batasan-batasan dan ciri-ciri umum di atas media pengajaran berupa *hardware* dan *software* bisa dilihat serta didengar dan juga bisa membantu guru untuk memperlancar dalam proses belajar mengajar sehingga terjadi komunikasi dan interaksi edukatif. Dan juga membantu mempermudah siswa dalam memahami pesan yang disampaikan oleh guru.

## **2. Kriteria Pemilihan Media Pengajaran**

Dalam memilih media pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran-bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah difahami.
- c. Kemudahan memperoleh media, media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya, guru mampu menggunakannya, dengan baik dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, Op cipt., hlm 6-7

- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya.
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media pembelajaran sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.<sup>10</sup>

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru akan lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu dalam proses belajar mengajar sehingga dengan adanya media yang tepat dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

### **3. Fungsi dan Manfaat Media Pengajaran**

Secara umum media pengajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pesan tersebut.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera.
- c. Menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. Menimbulkan gairah belajar pada siswa.
- e. Memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- f. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- g. Mempersamakan pengalaman dan persepsi antar siswa dalam menerima pesan.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Nana Sudjana. 1989. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, hlm. 4.

<sup>11</sup> Sadiman. Arief S. dkk.1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, hlm 16-

## B. Tinjauan Tentang Media Grafis

Menurut Webster mendefinisikan *Graphics* sebagai seni atau ilmu menggambar, terutama penggambaran mekanik. Dalam pengertian media visual, istilah *Graphics* atau *Graphics Materials* mempunyai arti yang lebih luas, bukan sekadar menggambar. Dalam bahasa Yunani, *graphikos* mengandung pengertian melukiskan atau menggambarkan garis-garis. Sebagai kata sifat, *graphics* diartikan sebagai penjelasan yang hidup, uraian yang kuat, atau penyajian yang efektif.

Definisi tersebut dipadukan dengan pengertian praktis, maka grafis sebagai media, dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar.<sup>12</sup> Dalam media ini, pesan yang akan disampaikan dapat dituangkan dalam bentuk simbol. Oleh karena itu simbol-simbol yang digunakan perlu dipahami benar artinya, agar dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar dapat berhasil secara efektif dan efisien.

Media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan apabila tidak digrafiskan, misalnya: kelemahan dan kelebihan sistem standar moneter dan bukti nyata dari adanya inflasi.<sup>13</sup>

Selain sederhana dan mudah pembuatannya, media grafis juga termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Adapun jenis-jenis media grafis, antara lain:

---

<sup>12</sup> Ahmad Rivai, Nana Sudjana. 1989. Media pengajaran. Bandung: Sinar Baru, hlm 27

<sup>13</sup> Sadiman. Arief S. Op cit., hlm 28

### 1. Gambar/Foto

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar/foto merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Sebagaimana pepatah Cina mengatakan “sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu bahasa”. Dalam penggunaan media pembelajaran ini, gambarnya harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

### 2. Sketsa

Sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Karena setiap orang yang normal dapat diajar menggambar, maka setiap guru yang baik haruslah dapat menuangkan idenya dalam bentuk sketsa.

### 3. Diagram

Diagram adalah suatu gambar sederhana yang dirancang untuk menggambarkan hubungan timbal balik, yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol. Diagram biasanya menggambarkan struktur dari obyeknya secara garis besar, menunjukkan hubungan yang ada antar komponennya atau sifat-sifat proses yang ada di situ.

### 4. Bagan

Bagan seperti halnya media grafis yang lain yaitu termasuk media visual. Media bagan adalah suatu media pengajaran yang penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, objek, lembaga, orang, keluarga

ditinjau dari sudut waktu dan ruang. Pesan yang disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting.<sup>14</sup>

Adapun macam-macam bagan (*Chart*) adalah sebagai berikut:

a. Bagan organisasi

Bagan organisasi adalah suatu bagan yang menggambarkan susunan dan hirarki suatu gagasan.

b. Bagan alir (*Flow Chart*)

Bagan alir adalah bagan proses yang menunjukkan suatu urutan, prosedur, atau aliran proses. Bagan alir sering digambar secara horizontal dan menampilkan bagaimana kegiatan yang berbeda-beda, adonan, atau prosedur muncul sebagai suatu kesatuan menyeluruh.

c. Table

Table adalah berisikan informasi angka-angka atau data. Table merupakan media yang sangat baik untuk menunjukkan informasi waktu yang ditampilkan dalam bentuk kolom-kolom, misalnya data persentase jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan etnis pada suatu perusahaan atau instansi.<sup>15</sup>

## 5. Grafik

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, grafis atau gambar. Untuk melengkapinya seringkali simbol-simbol verbal digunakan pula di situ. Fungsinya adalah untuk menggambarkan data secara kuantitatif dan teliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang

---

<sup>14</sup> Asnawir. dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, hlm 33

<sup>15</sup> Azhar Arsyad. 1997. *Op cit.*, hm 134-136

saling berhubungan secara singkat dan jelas.<sup>16</sup> Dan grafik juga dapat menggambarkan hubungan dan perbandingan antara unit-unit data, kecenderungan pada data itu. Selanjutnya, data yang disajikan dalam bentuk grafik dengan cepat dapat diinterpretasikan dan bentuk visual yang lebih menarik.

Tujuan umum membuat grafik adalah untuk memperlihatkan perbandingan, informasi kualitatif dengan cepat serta sederhana. Ada beberapa macam grafik, dan yang paling umum digunakan adalah:

a. Grafik Garis

Grafik garis adalah yang paling tepat dari semua jenis grafik, termasuk utama dalam melukiskan kecenderungan-kecenderungan atau menghubungkan dua rangkaian data.

b. Grafik Batang

Grafik batang adalah batang yang melukiskan besar rendahnya persentase data; semua batang dengan ukuran sama lebarnya. Grafik batang paling bermanfaat bilamana sejumlah nilai yang akan diperbandingkan relative sedikit, umumnya tidak lebih dari delapan atau enam jalur. Kadang-kadang sejumlah besar batang digunakan, namun dibutuhkan bagian-bagian seperti warna, atau penyajian gambar-gambar supaya grafik lebih mudah dibaca serta menarik.

c. Grafik Lingkaran atau Piring

Grafik lingkaran adalah lingkaran sektor-sektor yang digunakan untuk menggambarkan bagian-bagian dari suatu keseluruhan. Ada dua cirri umum dari grafik lingkaran; (1) grafik itu selalu menunjukkan jumlah atau

---

<sup>16</sup> Asnawir. 2002. Op cit., hlm 38

keseluruhan jumlah, dan (2) bagian-bagiannya atau segmennya dihitung dalam persentase atau bagian-bagian pecahan dari keseluruhan.

## 6. Kartun

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis, yaitu suatu gambar interpretatif yang digunakan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap atau tingkah laku. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana, tanpa detail menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dipahami dengan cepat.<sup>17</sup>

## C. Tinjauan Tentang Pemahaman

### 1. Pengertian Pemahaman

Sebelum membahas pemahaman dalam psikologi kognitif, sebaiknya diteliti dulu apa arti pemahaman. Secara umum, arti pemahaman sebagai istilah pengertian yang menggambarkan pengambilan suatu kesimpulan. Nama lain untuk pemahaman adalah generalisasi teori, pemahaman ide umum, konsep, prinsip, aturan atau hukum. Dalam kamus Indonesia, definisi pemahaman adalah:

- a. Menerima arti, menyerap ide, memahami.
- b. Mengetahui secara betul, memahami karakter atau sifat dasar.
- c. Mengetahui arti kata kata seperti dalam bahasa.
- d. Menyerap dengan jelas fakta dan menyadari.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Arief S. 1986. *Opcit.*, hlm 46

<sup>18</sup> Nana Sudjana.1989. "Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar". Bandung: Sinar Baru, hlm. 46

Bloom, mendefinisikan pemahaman adalah kemampuan menangkap arti materi dengan cara menerjemahkan, menginterpretasi, dan ekstrapolasi.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Sardiman, pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu maka belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasi, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir dari setiap belajar.<sup>20</sup>

## **2. Pemahaman dalam Psikologi Pendidikan**

Ada beberapa ahli yang belum merasa puas terhadap penemuan-penemuan para ahli psikologi pendidikan sebelumnya mengenai belajar sebagai poses hubungan stimulus-reponse-reinforcement. Mereka berpendapat, bahwa tingkah laku seorang tidak hanya dikontrol oleh reward dan reinforcement. Mereka ini adalah ahli psikologi aliran kognitif.

Menurut pendapat mereka, tingkah laku seorang senantiasa didasarkan kepada kognisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku itu terjadi. Dalam situasi belajar, seseorang terlibat langsung dalam situasi itu dan memperoleh insight untuk pemecahan masalah. Jadi, kaum kognitis berpandangan bahwa tingkah laku seseorang lebih bergantung kepada insight terhadap hubungan-hubungan yang ada dalam suatu situasi. Keseluruhan adalah lebih dari bagian bagiannya. Menurut Wasty Soemanto, para ahli psikologi

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana. 1990. "*Psikologi Pendidikan*". Bandung: Sinar Baru, hlm 20

<sup>20</sup> Sardiman. 1994. "*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*". Jakarta. Raja Grafindo Persada. hlm 42.

kognisi tersebut memberikan tekanan pada organisasi pengamatan atas stimulus di dalam lingkungan serta pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengamatan.<sup>21</sup>

Suatu konsep yang penting dalam psikologi Gestalt adalah tentang insight, yaitu pengamatan atau pemahaman mendadak terhadap hubungan-hubungan antara bagian-bagian di dalam suatu situasi permasalahan. Insight itu seiring dihubungkan dengan pernyataan secara spontan seperti "A-ha", atau "Oh, I see now", atau pernyataan yang serupa.<sup>22</sup>

Menurut psikologi Gestalt, inti dari proses belajar adalah proses insight ini. Proses belajar terjadi jika seseorang dihadapkan pada suatu persoalan, kemudian mengerti dan memahami permasalahannya, serta mendapatkan pemecahannya. Dalam proses belajar, yang penting bukan menghafal, atau mengulang-ulang apa yang dipelajari, tetapi mengertinya, atau mendapatkan insight.

### **3. Ciri-ciri Khas Belajar dengan Pemahaman (*Insight*)**

Ada beberapa ciri khas belajar dengan pemahaman

- a. Insight itu tergantung kepada kemampuan dasar yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lain. Pada umumnya anak yang masih sangat muda, sukar untuk belajar dengan insight.
- b. Insight itu tergantung pada pengalaman masa lalu yang relevan. Namun memiliki masa lalu yang relevan itu, belum menjamin dapatnya memecahkan problem.

---

<sup>21</sup> Wasty Soemanto.1998. "*Psikologi Pendidikan*". Jakarta : PT. Rhineka Cipta, hlm 127-128.

<sup>22</sup> Tadjab. 1994. "*Ilmu Jiwa Pendidikan*". Surabaya: Karya Abditama, hlm 72.

- c. Insight terganutng pada pengaturan secara ekspremental. Insight itu hanya mungkin terjadi apabila situasi beklajar diatur sedemikian rupa sehingga segala aspek yang perlu dapat diamati.
- d. Insight didahului oleh satu periode mencoba-coba. Insight bukanlah hal yang dapat jauh dari langit dengan sendirinya, melainkan hal yang harus dicari. Sebelum dapat memperoleh insight seseorang harus sudah dapat meninjau problemnya dari berbagai arah dan mencoba memecahkannya.
- e. Belajar dengan insight dapat diulangi. Jika suatu problem yang telah dipecahkan dengan insight lain kali diberikan lagi kepadanya, maka dia akan dengan langsung dapat memecahkan problem itu.
- f. Insight yang telah sekali didapatkan dapat dipergunakan untuk menghadapi situasi-situasi baru.<sup>23</sup>

Pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman. Pengalaman berkembang semaikn dalam dan semakin kuat apabila selalu diuji dengan pengalaman baru. Menurut Piaget, manusia memiliki struktur pengetahuan dalam otaknya, seperti kotak-kotak, yang masing-masing terisis oleh informasi bermakna yang berbeda-beda atau berbentuk jringan mental dari konsep-konsep yang berkait dan akan mempengaruhi pemahaman jika konsep baru diterima. Jaringan tersebut disebut skemata. Penagalaman yang sama bagi beberapa orang akan dimaknai berbeda oleh maisng-masing individu dan disimpan dalam kotak yang berbeda, setiap pengalaman baru dihubungkan dengan kotak-kotak dalam otttak manusia tersebut. Struktur pengetahuan dikembangkan dalam otak manusia melalui dua cara, yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi bermakna pengetahun yang dibuat

---

<sup>23</sup> Tadjab. 1994. *Op cit.*, hlm 72-73

atau dibangun atas dasar pengetahuan yang sudah ada. Akomodasi bermakna struktur pengetahuan yang sudah ada dimodifikasi untuk menampung dan menyesuaikan hadirnya pengetahuan baru.<sup>24</sup>

Menurut Bloom, tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Bahwa kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

#### 4. Kategori Pemahaman

Dalam taksonomi Bloom, pemahaman dapat dibedakan dalam tiga kategori :

##### a. Pemahaman Penterjemahan

Yaitu kemampuan memahami secara cermat dan tepat sehingga mengemukakan kembali dari hal-hal yang dikomunikasikan tidak mengalami perubahan arti baik dalam mengalihbahasakan maupun dalam menyusun komunikasi ulang.<sup>25</sup> Menurut Roestiyah, penterjemahan dinilai berdasarkan kebenaran dan ketelitian yakni mencakup materi di dalam komunikasi yang asli walaupun bentuk komunikasi telah berubah. Diantaranya :

- 1) Kemampuan untuk memahami pernyataan-pernyataan *non-liberal* (metafora, simbolisme, ironi, karikatur).
- 2) Keterampilan di dalam menterjemahkan materi verbal dari metatenatika ke dalam pernyataan-pernyataan simbolis dan sebaliknya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ratna Wilis Dahar. 1988. " *Teori-Teori Belajar*". Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan, hal 193

<sup>25</sup> Supriyadi Saputro. 1993. " *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran Umum: Pengembangan Proses Belajar Mengajar*". Malang: IKIP, hal 31

<sup>26</sup> Roestiyah. NK. 1989. " *Masalah - masalah Ilmu Keguruan*". Jakarta: Bina Aksara, hlm 124

### b. Pemahaman Penafsiran

Pemahaman tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok.<sup>27</sup> Penafsiran meliputi suatu penyusunan kembali, penataan kembali, atau suatu pandangan baru tentang materi itu. Di antaranya adalah :

- 1) Kemampuan untuk menangkap pikiran dari suatu karya sebagai suatu keseluruhan pada setiap taraf umum yang diinginkan.
- 2) Kemampuan untuk menafsirkan berbagai tipe data sosial.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Supriyadi Saputro, penafsiran adalah kemampuan menjelaskan atau merangkum sesuatu yang telah dikomunikasikan. Apabila pemahaman penerjemahan menyangkut bagian demi bagian yang objektif di dalam komunikasi timbal balik, menafsirkan menyangkut pengurutan kembali (penyusunan) dan penambahan wawasan baru atas hal-hal yang dikomunikasikan sehingga komunikasi baru menjadi lebih jelas dalam menyampaikan pesan.<sup>29</sup> Misalnya, mampu menafsirkan suatu pendapat yang dikemukakan secara jelas dan tepat seperti yang dimaksudkan oleh si pengemuka pendapat.

### c. Pemahaman Ekstrapolasi

Yaitu kemampuan dalam memperkirakan arah atau kecenderungan sesuatu di luar data yang tersedia. Misalnya kemampuan untuk menetapkan implikasi, konsekuensi, dedikasi, dan sebab akibat dari sesuatu yang bertolak belakang dari

---

<sup>27</sup> Nana Sudjana. 1990. *Opcit.*, hlm 24

<sup>28</sup> Roestiyah. 1989. *Opcit.*, hlm 124

<sup>29</sup> Supriyadi Saputro. 1993. *Opcit.*, hlm 31

kondisi yang dihadapi.<sup>30</sup> Pemahaman tingkat ketiga ini diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat menyimpulkan dan memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.<sup>31</sup>

## 5. Jenis Pemahaman

Menurut Nana Sudjana, ada dua jenis pemahaman yang terbentuk pada siswa sebagai hasil belajar, yaitu *explanatory understanding* dan *exploratory understanding*. Pemahaman yang disebut *explanatory understanding* terjadi jika suatu guru menjelaskan kepada siswa suatu hukum, suatu relasi, atau suatu generalisasi. Jika pengajaran itu berhasil, maka siswa akan mendapatkan pengetahuan tentang sejumlah fakta beserta prinsip-prinsip yang berhubungan dengan fakta itu. Sedangkan, *exploratory understanding* dalam belajar mengajar, data dan generalisasi. Jadi, dalam proses memperoleh pemahaman sendiri, siswa meneliti fakta yang ada dan prinsip atau generalisasi yang diketahuinya untuk mencarinya sesuatu yang baru. siswa dituntut aktif dan berpartisipasi, lebih kritis, imajinatif, dan kreatif.<sup>32</sup>

Dalam belajar, unsur pemahaman tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologi yang lain. Dengan motivasi, konsentrasi dan reaksi, subjek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau keterampilan, kemudian dengan unsur organisasi subjek belajar dapat menata dan mematuhi hal-hal tersebut secara bertautan bersama menjadi suatu pola yang logis. Dengan demikian pemahaman akan bersifat kreatif. Ia akan menghasilkan imajinasi dan fikiran yang tenang.

---

<sup>30</sup> Supriyadi Saputro. 1993. Opcit., hlm 31

<sup>31</sup> Nana Sudjana. 1990. Opcit., hlm 24

<sup>32</sup> Nana Sudjana. 1989. "Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar". Bandung : Sinar Baru., hlm 47-48

Apabila siswa benar-benar memahaminya, maka akan siap memberi jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah belajar. Dengan demikian jelas pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar.<sup>33</sup>

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman dapat dikategorikan dalam tiga tingkatan, yakni penterjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi. Sebagaimana dinyatakan oleh Supriyadi Saputro, pemahaman penterjemahan diartikan sebagai kemampuan memahami secara cermat dan tepat sehingga mengemukakan kembali dari hal-hal dikomunikasikan tidak mengalami perubahan arti baik dalam mengalihbaskan maupun dalam menyusun komunikasi ulang. Pemahaman penafsiran, diartikan sebagai kemampuan untuk menghubungkan, membedakan, dan menyusun kembali, sedangkan pemahaman ekstrapolasi, sebagaimana dinyatakan Nana Sudjana, merupakan kemampuan untuk menyatakan konsekuensi dan membuat kesimpulan. Dengan demikian bahwa variabel pemahaman sebagai tolak ukur peningkatan pemahaman siswa sebagaimana tabel di bawah ini;

**Tabel 2.1. Indikator Pemahaman**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan

<sup>33</sup> Sardiman. 1994. *Opcit.*, hlm 43

#### D. Tinjauan tentang Kompetensi Dasar

**Tabel 2.2. Kompetensi Dasar**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>
Kemampuan menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang</li> <li>• Menarik kesimpulan tentang Hukum Gossen</li> <li>• Mendeskripsikan teori perilaku konsumen</li> <li>• Mendeskripsikan teori produksi</li> </ul>	Perilaku konsumen dan Perilaku Produsen

**Sumber: Standar Kompetensi: Madrasah Aliyah. Kurikulum 2004.**

Hasil survey dilapangan dengan guru mata pelajaran ekonomi menyebutkan bahwa hasil tes siswa dalam kompetensi dasar pada indikator teori konsumsi dan teori produksi ini mayoritas siswa mendapatkan nilai yang sangat rendah dan tidak sesuai dengan harapan guru dan kurang berkonsentrasi dalam mengikuti materi.

Selain dengan guru, peneliti melakukan survey dengan siswa. Menurut mereka penyebab rendahnya nilai dan kurangnya motivasi untuk belajar adalah guru kurang menguasai metode pembelajaran sehingga dalam aplikasinya guru cenderung *verbalisme* dalam mengajar, dan apalagi materinya sulit dipahami.

#### E. Penggunaan Media Grafis dalam Pembelajaran tentang Generalisasi Pelaku Ekonomi dan Interaksinya

Menurut Paul A. Samuelson, Ekonomi adalah ilmu yang tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun di

masa depan, kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat. Lionel Babbins mengemukakan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia sebagai kaitan antara hasil (tujuan) dengan sarana yang langka dan memiliki berbagai alternatif penggunaan. Adapun pelaku adalah orang atau suatu badan yang melakukan suatu kegiatan yang sangat banyak atau sulit dihitung<sup>34</sup> dan generalisasi adalah penyamarataan; proses pemikiran yang bertujuan untuk memperoleh pendapat secara menyeluruh bagi umat manusia.<sup>35</sup> Dengan demikian generalisasi pelaku ekonomi adalah proses pemikiran yang bertujuan untuk memperoleh pendapat secara menyeluruh tentang orang atau badan yang melakukan kegiatan ekonomi.

Standar kompetensi mata pelajaran ekonomi kelas X SMA menyatakan bahwa siswa mampu memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan, pengelokasian sumber daya dan barang, melalui mekanisme pasar. Untuk mencapai standar kompetensi yang telah dirumuskan, maka dijalankan delapan buah kompetensi dasar sebagai berikut: (1) kemampuan mensintesis antara kelangkaan, biaya peluang dan pilihan dalam hubungannya dengan pengalokasian sumber daya dan barang, (2) kemampuan menganalisis permasalahan ekonomi dan pemecahannya berdasarkan sistem ekonomi yang berlaku, (3) kemampuan menganalisis permintaan, penawaran dan harga keseimbangan, (4) kemampuan menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya, (5) kemampuan mendeskripsikan berbagai bentuk pasar menurut struktur, (6) kemampuan mendeskripsikan pasar uang, pasar modal, pasar barang berjangka dan pasar tenaga kerja, (7) kemampuan menganalisis laba

---

<sup>34</sup> Syafril. 2004. "*Ekonomi: Kelas 1 SMA*". Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal 17-26

<sup>35</sup> Dahlan Al Barry. 1994. "*Kamus Ilmiah Populer*". Surabaya: Arkola, hal 197

maksimum/rugi minimum berdasarkan penerimaan dan biaya, (8) kemampuan memahami cara-cara pengembangan koperasi madrasah.

Penggunaan media grafis dalam pembelajaran ekonomi berarti pembelajaran dengan model pemakaian media yakni strategi belajar dimana siswa belajar dengan memanfaatkan dan memaksimalkan semua indra yang dimilikinya. Di dalam pembelajaran penggunaan media grafis ini siswa belajar melihat media dan mempergunakan media. Artinya siswa pertama-tama harus mengamati dan mendengarkan penjelasan guru lewat media dan siswa harus belajar memperaktekkan menafsirkan media yang ada.

Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada pencapaian kompetensi dasar yang ke empat yakni kemampuan menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya. Untuk mencapai kompetensi dasar yang telah dirumuskan, maka dijabarkan lima buah indikator sebagai berikut : (1) mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang, (2) menarik kesimpulan tentang Hukum Gossen, (3) mendeskripsikan teori perilaku konsumen, dan (4) mendeskripsikan teori produksi. Tapi indikator yang akan dibahas disini yakni indikator yang ketiga dan keempat. Karena hasil survey mengatakan bahwa pada indikator ini nilai siswa yang diperoleh rata-rata rendah dan kecenderungan guru masih bersifat *Verbalisme*.

Dengan adanya hasil survey di lapangan, peneliti mencoba menawarkan solusi kepada guru mata pelajaran ekonomi tentang rendahnya nilai siswa dan cara mempermudah pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dengan melalui penggunaan media grafis.

Peneliti memilih media grafis karena dalam kompetensi dasar ini menggambarkan tentang konsep, fakta dan generalisasi yang sulit dipahami oleh siswa sehingga guru dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami, dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pentingnya penggunaan media grafis ini dapat kita kaitkan dengan ungkapan Hamalik (1986) juga mengungkapkan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.<sup>36</sup>

Berangkat dari pentingnya peningkatan kualitas output pendidikan, maka penelitian tentang pembelajaran Penggunaan Media Grafis untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Menggeneralisasi Pelaku Ekonomi dan Interaksinya Siswa Kelas X A MA Aswaj Ambunten mendesak untuk segera dilaksanakan karena dalam proses belajar mengajar masalah ringkasan kuantitatif (teori perilaku konsumen, dan teori produksi) dapat digambarkan dengan baik melalui media grafis.

---

<sup>36</sup> Azhar Arsyad. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal 15-17

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini, pendekatan penelitian yang seringkali digunakan dalam PTK adalah pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna; yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Soedarsono PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya serta untuk memperbaiki kondisi kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>37</sup>

Mc Taggart (1997), mengemukakan ada beberapa hal yang perlu dipahami tentang penelitian tindakan kelas (PTK), diantaranya adalah sebagai berikut :

1. PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan kearah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.
2. PTK adalah partisipasi, melibatkan orang yang melakukan kegiatan untuk meningkatkan praktiknya sendiri.
3. PTK dikembangkan melalui suatu sel-reflective spiral, aspiral of cycles of planning, acting, observing, reflecting, there planning.

---

<sup>37</sup> Soedarsono FX. 2001. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, hlm 2

4. PTK adalah kolaboratif, melibatkan partisipan bersama-sama bergabung untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan.
5. PTK menumbuhkan kesadaran diri mereka yang berpartisipasi dan berkolaborasi dalam seluruh tahapan PTK.
6. PTK adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan.
7. PTK memerlukan untuk membangun teori tentang praktik mereka (guru)
8. PTK memerlukan gagasan dan asumsi ke dalam praktik untuk mengkaji secara sistematis bukti yang menantanginya (memberikan hipotesis tindakan).<sup>38</sup>

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat *reflektive* dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional. Menurut Rapoport (1970), mengartikan penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang di sepakati bersama.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Supardi. 2007. “ *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 105-106

<sup>39</sup> Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm 1-12

Sedangkan secara singkat karakteristik penelitian tindakan kelas adalah :

- 1) Situasional, artinya berkaitan langsung dengan permasalahan konkret yang dihadapi guru dan siswa.
- 2) Konstekstual, upaya pemecahan yang berupa model dan prosedur tindakan yang tidak terlepas dari konteksnya, mungkin konteks budaya, sosial, politik dan ekonomi dimana proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Kolaboratif, artinya partisipasi antara guru-siswa dan mungkin asisten atau tehniisi yang terkait membantu proses peebalajaran.
- 4) *Self relective* dan *self evaluative*, pelaksanaan, pelaku tindakan, serta objek yang dikenai tindakan melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap hasil atau kemajuan yang di capai.<sup>40</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik yang khusus dan utama yakni, adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran, untuk memecahkan masalah dan untuk meningkatkan kinerja guru. Menurut Suyanto, bahwa banyak manfaat yang dapat diraih dengan dilakukannya PTK, diantaranya dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan dan atau pembelajaran di kelas.

Kemanfaatan yang terbaik dengan komponen pembelajaran antara lain, mencakup;

- a. Inovasi pembelajaran, guru perlu selalu mencoba untuk mengubah, mengembangkan, dan meningkatkan gaya mengajarnya agar ia mampu melahirkan modal pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelasnya.

---

<sup>40</sup> Soedarsono FX. 2001. Op Cit., hlm 5

- b. Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas
- c. Peningkatan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.<sup>41</sup>

Tahap-tahap penelitian ini meliputi 4 komponen, yaitu (1) rencana yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi, (2) Tindakan, sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang akan diinginkan, (3) Observasi yaitu mengamati proses, hasil atau dampak dari pengembangan tindakan, baik terhadap kinerja guru dan siswa, serta frekuensi bertanya dan mengemukakan pendapat secara keseluruhan, (4) Refleksi, yaitu mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan proses, hasil, dan dampak dari tindakan dari perlbagai kretieria. Hasil refleksi ini menjadi bahan kajian bersama peneliti dan guru dalam melakukan perbaikan terhadap rencana awal dalam siklus berikutnya.<sup>42</sup>

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah, serta menemukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap pemecahan masalah yang mirip atau sama, dengan melakukan modifikasi dan penyesuaian seperlunya dalam kegiatan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Suyanto, 1996/1997. "Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas". Yogyakarta : DEPDIBUD, hlm 4

<sup>42</sup> Soedarsono FX. 2001. Opcit., hlm 17

<sup>43</sup> Ibid., hlm. 5

## **B. Kehadiran Peneliti**

Karena desain penelitian yang di pilih adalah PTK dengan jenis kolaboratif, sehingga meniscayakan kehadiran peneliti di lapangan untuk melakukan kolaboratif dan aktif tersebut dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang di jadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di MA Aswaj Jl. K.H. Hasyim Asy 'ari Gg. VII/29 Ambunten Sumenep 6945 yang bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Aswaja Ambunten. Lokasinya terletak di sebelah barat pasar Ambunten dan perbatasan antara Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan. MA Aswaj ini berdiri 15 Maret tahun 1986 atau bertepatan dengan bulan Sya'ban 1406 H

## **D. Jenis Data dan Sumber Data**

Rencana penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan rencana PTK dengan melibatkan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa diskripsi objek dan keadaan kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, partisipasi dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tanggapan siswa terhadap model pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil skor tes baik individu maupun kelompok dan skor presentasi.

Sedangkan sumber data dalam penelitian tindakan ini adalah siswa kelas X.A MA Aswaj Ambunten yang berjumlah 39 orang, khususnya data tentang tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan data

tentang hasil tes belajar mereka. Adapun untuk keperluan tertentu sebagai ciri penelitian kualitatif yakni menggali secara mendalam tentang makna peristiwa yang ingin diungkap, maka dipilih subjek tertentu yang dijadikan sampel, yakni empat siswa dengan kualifikasi: 1 orang siswa memiliki kemampuan di atas rata-rata, 2 orang siswa memiliki kemampuan sedang, dan 1 orang siswa memiliki kemampuan rendah. Penentuan empat siswa disesuaikan dengan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian terutama keterbatasan waktu dan tenaga, dan mengingat bahwa setiap siswa adalah makhluk sosial yang harus bisa bekerjasama dengan orang lain.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan instrument pengumpulan data yang tepat. Secara terperinci instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman pengamatan untuk menggali data tentang suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, keceriaan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti program pembelajaran.
2. Angket untuk menggali data tentang tanggapan seluruh siswa terhadap penggunaan media grafis yang telah dilaksanakan.
3. Pedoman wawancara untuk menggali data tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan media grafis yang telah dilaksanakan (khusus pada 4 orang siswa tertentu) untuk memperoleh informasi secara mendalam.

4. Tes digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa hasil skor tes di setiap pertemuan dan nantinya sebagai tolak ukur persentase peningkatan pemahaman siswa,.

## **F. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu. *Minggu I*, dilakukan siklus I yakni pembelajaran kepada siswa dengan metode yang biasa guru lakukan yaitu menggunakan metode ceramah guna mengetahui tingkat keberanian bertanya siswa dan mengemukakan pendapatnya, yang pada akhirnya dipakai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas. *Minggu II*, dilakukan siklus I dengan penggunaan media grafis, begitu pun dengan *Minggu III* yang juga dilakukan siklus II. Minggu yang terakhir digunakan tim peneliti sebagai pelaporan penelitian ini

Dalam penelitian ini menurut diperkiraan siklus yang akan terjadi adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

1. Siklus I
  - a. Memberikan penjelasan tentang pentingnya media grafis dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Menciptakan situasi kelas yang memungkinkan para siswa banyak bertanya, mengemukakan pendapat, usul, bantahan, dan menghargai pendapat orang lain.
  - c. Mengadakan pendekatan kepada siswa yang belum paham terhadap materi pelajaran secara individual di dalam kelas.

---

<sup>44</sup> Hardjodipuro Siswoyo, (*Action Research Sintesis Teori TIK*, 1997), Jakarta: IKIP Jakarta, hlm. 25.

Apabila hasil analisis data pada siklus I ini belum menunjukkan hasil yang diharapkan yaitu meningkatnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran ekonomi, perlu dikaji ulang serta ditemukan permasalahan yang ada kemudian ditentukan alternatif pemecahannya yang dituangkan pada perencanaan ulang tindakan pada siklus II dengan harapan meningkatnya pemahaman siswa.

## 2. Siklus II

- a. Melengkapi rencana pengajaran dengan pengembangan media grafis dan penerapan.
- b. Mengembangkan teknik bertanya yang lebih banyak dan bervariasi.
- c. Mengadakan pendekatan secara individual terhadap siswa yang diperkirakan belum memahami materi pelajaran namun masih tidak mau bertanya.

## G. Tehnik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengalaman yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.<sup>45</sup>

Dikatakan juga oleh Huberman bahwa data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif, meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya), hlm. 190

<sup>46</sup> Huberman, dkk, *Anlisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1997), hlm. 160

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan data sejak awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Mereduksi data terkumpul dari hasil pekerjaan atau jawaban-jawaban siswa hasil wawancara dan catatan lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Adapun informasi yang diperoleh diarahkan pada data tentang observasi siswa dari berbagai media dan sumber yang ada di sekitar mereka. Hal tersebut mencakup tentang:

- a. Kesenangan dan keantusias siswa terhadap mata pelajaran yang menggunakan media grafis
- b. Ketepatan menyelesaikan tugas yang diberikan masing-masing siswa.
- c. Keberanian siswa mengajarkan di depan kelas tentang pengalaman dan pengetahuan mereka kepada teman sebayanya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data selanjutnya ditafsirkan akan dievaluasi untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Adapun hasil penafsiran dan evaluasi berupa penjelasan tentang:

- a. Perbedaan antara rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan.
- b. Persepsi peneliti, guru pengamat dan teman sejawat yang terlibat dalam pengamatan dan catatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan
- c. Efek dari tindakan dan penyebabnya

- d. Hambatan yang dialami serta penyebabnya.
- e. Perlu perubahan serta tindak lanjut
- f. Alternatife tindakan yang tepat.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menarik kesimpulan adalah kegiatan memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini meliputi pencarian makna data beserta penjelasannya, sedang verifikasi data adalah kegiatan menguji kebenaran data, kekokohan dan kecocokan makna data yang diperoleh dari lapangan untuk mencapai kesimpulan yang kuat.

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif cukup dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan kearah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi menggunakan rumus sebagai berikut;<sup>47</sup>

#### **Rumus untuk Mengukur Persentase Peningkatan Pemahaman dalam Setiap Tindakan**

$$P = \frac{PostRate - BaseRate}{BaseRate} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Peningkatan

Post = Nilai Rata-rata Sesudah Tindakan

Base = Nilai Rata-rata Sebelum Tindakan

---

<sup>47</sup> Gugus. 2000., Classroom Action Reach. Hal 67

## H. Mengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan 3 cara yaitu :

1. Ketekunan pengamatan, sejak awal pengamatan sampai dengan akhir penelitian
2. Triangulasi, dalam hal ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan membanding-bandingkan data hasil tes, wawancara, observasi dan catatan lapangan.
3. Diskusi secara intensif dengan guru bidang studi ekonomi, teman sejawat dan pembimbing baik pada awal, selama dan akhir pengumpulan data.<sup>48</sup>

## I. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini mencakup (1) tahap perencanaan, dan (2) tahap pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun rincian tahapan penelitian tersebut adalah:

1. Tahap Perencanaan, meliputi:
  - a. Refleksi Awal

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang meliputi (1) Observasi awal ke MA Aswaj Ambunten Madura, (2) dialog dengan guru ekonomi yang mengajar kelas X.A MA Aswaj Ambunten Madura tentang permasalahan dan pemilihan penggunaan media grafis tentang kesesuaian dengan materi yang diajarkan, (3) membuat soal awal, (4) menentukan subjek penelitian.

---

<sup>48</sup> Moleong, Lexy, 2002, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Rosda Karya), hlm.177-179.

#### b. Manetapkan dan Merumuskan Rancangan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah (a) menentukan tujuan pembelajaran dengan media grafis, (b) menyusun dan memilih media grafis yang patut dimanfaatkan dalam kegiatan, (c) memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar dapat menilai, dan menghayati pelajaran dengan menggunakan media pengajaran.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan mengikuti alur yang dikemukakan oleh Kemmis dan Janggart (dalam Kasbullah, 1945:5) yang meliputi kegiatan (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (3) observasi dan (d) tercapai.<sup>49</sup> Adapun kriteria yang diterapkan dalam penelitian ini adalah jika hasil tes siswa mencapai daya serap minimal 55% terhadap pemahaman dan prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Dalam hal ini tindakannya meliputi:

##### a. Rencana Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun rencana pembelajaran dengan penggunaan media grafis
- 2) menyiapkan format observasi
- 3) menyiapkan perangkat tes akhir untuk menguji pemahaman siswa yang diperoleh.

---

<sup>49</sup> Kemmis, *The Action Research Planner (Third Edition)*, (Victoria: Deakin University, 1990), hlm. 5

## b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan tindakan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep kegiatan pokok ekonomi yang meliputi perilaku konsumsi, perilaku produsen, manfaat dan nilai barang, teori perilaku konsumen dan produsen, serta hukum Gossen melalui penggunaan media grafis dilaksanakan pada suatu siklus tindakan, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar. Kegiatan pembelajaran ini terdiri 2 siklus dengan rincian sebagaimana yang terdapat dalam rancangan penelitian.

### 1) Siklus I

Pembelajaran kepada siswa dengan metode yang biasa guru lakukan yaitu menggunakan metode ceramah guna mengetahui tingkat keberanian bertanya siswa dan mengemukakan pendapatnya, yang pada akhirnya dipakai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas.

### 2) Siklus II

Pelaksanaan penggunaan media grafis guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ekonomi dengan materi pokok ekonomi yang meliputi manfaat dan nilai barang, teori perilaku konsumen dan produsen, serta hukum Gossen.

### c. Observasi

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberian tindakan. Observasi dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk menindak lanjuti hasil observasi akan dilakukan wawancara terhadap subjek penelitian. Pengamatan terhadap pengamat (pelaksanaan pembelajarann) meliputi pemberian media grafis, pemberian tugas, mengarahkan siswa untuk mempertasikan, serta membimbing siswa berani tampil di depan temannya untuk mempraktekkan materi dengan menggunakan media grafis..

### d. Refleksi

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menganalisis hasil pekerjaan siswa
- 2) Menganalisis hasil wawancara siswa
- 3) Menganalisis lembar observasi siswa
- 4) Menganalisis lembar observasi peneliti.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika telah berhasil siklus tindakan berhenti, tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut maka peneliti mengulang siklus seterusnya sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat MA Aswaj Ambunten

Sejarah berdirinya MA Aswaj ini tidak terlepas dari sejarah Pondok Pesantren Aswaj. Dan latar belakang berdirinya pondok pesantren ini juga tidak terlepas dari “ruh’  *Jihad fi sabilillah* dalam melawan kolonialisme (Jepang dan Belanda) yang berdiri pada hari jum’at tanggal 29 September 1939 Masehi, bertepatan dengan tanggal 15 Sya’ban 1358 H yang di asuh oleh Al-Mughfurlah Hadrotusy-syekh KH. Ali Wafa.

Setelah 28 tahun berdirinya Pondok Pesantren ASWAJ, Hadrotusy-syekh KH. Ali Wafa merestui berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama’ (MINU) pada hari ahad tanggal 12 Januari 1967 M atau bertepatan dengan tanggal 11 Syawal 1386 H yang dipelopori oleh Al-Mughfurlah KH. Ali Hisyam. Berdirinya MINU ini dalam rangka memurnikan dan menghidupkan kembali *Aqidah Ahlussunnah Waljama’ah* ditengah tengah masyarakat yang semakin menipisnya nilai-nilai ideology, theology dan religi ke-islamannya dan dari nuansa politik NU yang pada saat itu masih menjadi sebuah partai dan beliau sendiri menjabat sebagai ketua cabang sekaligus deklaratornya untuk Kabupaten Sumenep

Kondisi sosio-politik pada saat itu, yang merupakan perjalanan awal politik orde baru, mulai menampakkan gelagatnya dalam menyudutkan kalangan para kyai dan Pondok Pesantren seperti tercermin dalam dikotomi pengambilan

kebijakan dikalangan birokrasi dalam memandang lembaga pendidikan umum dan lembaga pendidikan berbasis agama, serta adanya upaya memisahkan dan menjauhkan masyarakat dari pondok pesantren dengan berbasis salafiyah, melalui propaganda-propaganda yang menyesatkan.

Pada tahun 1980 M, pondok Pesantren Aswaj ini dan Madrasah Ibtidaiyah (MINU) diambil alih oleh Al-Maghfurlaha Ny. Hj. Farah Ali Hisyam (istri KH. Ali Hisyam). Dengan semangat juang yang gigih dan dengan penuh perhatian beliau terhadap perkembangan dan dalam menghadapi masalah yang terjadi baik internal atau eksternal, beliau mendirikan Madrasah Tsanawiyah Ahlussunnah Wal Jama'ah (MTs Aswaj) pada tahun 1983. Dan 3 tahun kemudian, beliau mendirikan Madrasah Aliyah Ahlussunnah Waljamaah (MA Aswaj) pada tahun 1986 atau bertepatan dengan bulan Sya'ban 1406 H.

Pada tahun 1994, Ny. Hj. Farah Ali Hisyam berpulang kerahmatullah. Pada saat itu tongkat estafet diambil alih oleh KH. Moh Luthfi (Menantu kedua KH. Ali Hisyam) dengan berbagai strategi yang diterakan diantaranya adalah pembagian ketua dalam Madrasah baik MINU (Kepala Sekolah Bpk Syai), MTs (Kepala Sekolah Bpk Sayyid Abdurrahman), dan MA (Kepala Sekolah Bpk Bambang Sutikto sekaligus menjabat sebagai sekretaris YPPAW).

Dengan demikian, bahwa MA Aswaj merupakan Lembaga Yayasan Pondok Pesantren Ahlussunnah Waljamaah (YPPAW) yang telah diakui oleh pemerintah Kabupaten Sumenep.

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	MA Aswaj Ambunten
Alamat / Desa	:	Ambunten
Kecamatan	:	Ambunten
Kabupaten	:	Sumenep
Propinsi	:	Jawa Timur
Nomor Telepon	:	(0328) 311876
Status Sekolah	:	di Akui
SK Kelembagaan	:	034 / Q / 1997
NSS	:	201052108005
Type Sekolah	:	B
Tahun Didirikan / Beroperasi	:	15 Maret 1986
Status Tanah	:	Hak Milik / Milik Sendiri (Sertifikat)
Luas Tanah	:	10.720 M2
Nama Kepala Sekolah	:	Bambang Sutikto, SH. M.pd
NIY	:	004.826.194

## 3. Visi dan Misi

### Visi

Unggul dalam IPTEK dengan IMTAQ yang kamilin

### Misi

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan efektif
- b. Mengoptimalkan SDM akademik, lulusan siswa dan tingkat ketakwaan kepada Allah AWT
- c. Mendorng semua warga madrasah memiliki semangat berprestasi
- d. Meningkatkan pemberdayaan potensi yang dimiliki madrasah
- e. Meningkatkan perubahan kepribadian siswa dalam ajaran Islam khususnya dan pengetahuan umum

## 4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MA Aswaj Ambunten

**Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana MA Aswaj Ambunten**

NO	NAMA	JUMLAH
1	Kelas X	3
2	Kelas XI	2
3	Kelas XII	2
4	Perpustakaan	1
5	Lab. Komputer	1
6	Kamar Mandi & WC	2
7	Musholla	1
8	Ruang TU	1
JUMLAH		13

## 5. Data Jumlah Guru dan Jabatan.

**Tabel 4.2. Data Jumlah Guru dan Jabatan**

NO	NAMA	JABATAN*
1	Bambang Sutikto, SH.S.Pd	Kepala Madrasah
2	Abdullah Sauki, SE	Wakil Kepala
3	Baidlawi	Komite Sekolah
4	Akhmad Kusyairi	Kepala Tata Usaha
5	Ladim, S.Pd.	PKM. Kurikulum
6	Abdul Hayyi, SE	PKM. Sarpras
7	Ach. Junaidi	Kabag. Keuangan
8	Sunarto, SE. S.Pd.	PKM. Kesiswaan
9	Catur Arif Handoyo	PKM. Humas
10	A. Bahij	Kabag. Kepegawaian
11	Zainur Hasan, S.Pd	Wali Kelas X-A
12	Drs. Zainurullah	Wali Kelas X-B
13	Angelia Ariani Dewi, S.Pd.	Wali Kelas XI-A
14	Dewi Rahmatul F. SH.	Wali Kelas XI-B
15	Nur Aini, S.Ag.	Wali Kelas XII-A
16	Suwarno, S.Pd.	Wali Kelas XII-B
17	Umniyatis, SH, S.Pd	Wali kelas X-C
18	Drs. Hendri Siz z	Guru
19	Arif Budiman, S.Pd	Guru
20	Maswedi	Guru
21	Sigit Budi S., S.Pd	Guru
22	Buzairi, M.Pd.I	Guru
23	Fajar	Guru

\* Sumber: Kepala TU MA Aswaj Ambunten

## 6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan tata kerja MA Aswaj Ambunten Kabupaten Sumenep Madura sebagaimana dilampiran.

### **B. Paparan Data Penelitian**

#### **1. Data Sebelum Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti mengadakan pertemuan pada hari Sabtu, tanggal 24 November 2007 dengan kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum MA. Aswaj Ambunten. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah dan wakil kurikulum memberikan izin pelaksanaan penelitian. Namun pada kesempatan ini, peneliti belum dapat bertemu dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X.A yang akan menjadi *partner* dalam penelitian tersebut di karenakan sedang melangsungkan pernikahan. Setelah Peneliti bertemu dengan guru ekonomi kelas X-A langsung berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan peneliti memberikan penjelasan bagaimana tata cara penggunaan media graifs sebagai skenario pembelajaran yang telah peneliti buat (lampiran). Ternyata penggunaan media grafis belum pernah dilakukan di MA Aswaj tersebut, hal tersebut sesuai wawancara peneliti dengan guru Ekonomi dengan sebuah pertanyaan “apakah Bapak pernah menggunakan media grafis dalam proses pembelajaran?, sebagaimana jawaban yang di nyatakan sebagai berikut;

“kalau penggunaan media grafis belum pernah saya gunakan, karena fasilitas sekolah yang ada kurang memadai dan lagi saya sering malas membuatnya kayak gitu-gituan. Saya lebih cenderung menyuruh mereka untuk mengerjakan LKS setelah saya terangkan”

Melihat kenyataan tersebut maka peneliti menarik kesimpulan awal bahwa siswa masih belajar dalam metode yang menonton, sehingga pemahaman siswa pun akan kurang.

Sebelum pelaksanaan tindakan peneliti juga berdiskusi dengan wali kelas X-A, peneliti meminta data tentang kelas X-A tentang kemampuan belajar siswa pada hasil ulangan harian yang lalu. Hal tersebut sangat berguna bagi peneliti sebagai tolak ukur dalam pembentukan kelompok kecil-kecilan yang dilakukan dikelas X-A nantinya. Setelah peneliti memperoleh data, peneliti langsung mengelompokkan siswa kelas X-A berdasarkan peringkat pada waktu ulangan harian yang lalu. Peneliti mendapatkan 10 kelompok, tiap kelompok ada beranggotakan 4 orang siswa, karena kelas X-A berjumlah 39 siswa maka ada 1 kelompok yang beranggotakan 3 orang siswa (daftar nama kelompok dapat dilihat pada lampiran). Adapun kriteria kelompoknya adalah 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah. Selanjutnya dengan adanya banyak pertimbangan, peneliti memilih 4 siswa sebagai subjek penelitian yang nantinya akan bisa di ambil informasinya secara mendalam melalui kegiatan wawancara yakni menggali secara mendalam tentang makna peristiwa yang ingin diungkap. Dari ke empat subjek ini bersifat hiterogen dari segi kemampuan. Secara lebih jelas ke empat subjek dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.3. Kriteria Subjek Penelitian**

Kriteria Kelompok	Nama Siswa			
	SA	SB	SC	SD
Tingkat Kemampuan Siswa	Tinggi	Sedang	Sedang	Rendah
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki

Dalam tabel diatas jenis kelamin laki-laki sebagai subjek penelitian karena pada kelas X-A ini semuanya terdiri dari siswa laki-laki yang dipisah dari siswa perempuan, jumlah siswa-nya 39 orang. Berdasarkan pengelompokan subjek penelitian ini, maka peneliti menjelaskan kepada guru ekonomi selaku pelaku tindakan pembelajaran dan ternyata guru ekonomi sedikit bingung dengan adanya pembentukan subjek penelitian. Ia sempat bertanya kepada peneliti “kenapa kok harus dibentuk kelompok subjek penelitian? pada hal media hanya pelengkap dalam proses pembelajaran”. Peneliti mencoba memberikan penjelasan tentang pentingnya penggunaan media dan pembentukan subjek penelitian dengan ungkapan sebagai berikut;

“begini pak...!memang benar bahwa media sebagai pelengkap atau sebagai pembantu dalam proses pembelajaran. Tapi sebaiknya media itu digunakan sebagai alat integratif dalam proses pembelajaran, apalagi pada mata pelajaran ekonomi yang sangat membutuhkan media untuk mempermudah pemahaman siswa dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi, dan lagi sebaiknya siswa diusahakan belajar mampu mempetakan permasalahan tersebut baik dalam bentuk table atau grafik. Pembentukan subjek penelitian ini digunakan sebagai informan untuk mengetahui kedalaman tindakan tentang media grafis!

Dengan penjelasan tersebut, akhirnya guru ekonomi langsung menyetujui dan meminta daftar subjek penelitian (Informan).

## **2. Paparan Data Tindakan Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan 1 meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil tindakan 1, observasi dan refleksi.

### **a. Perencanaan Tindakan siklus I**

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah :

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran, lembar observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

- 2) Menyiapkan media yang akan ditampilkan
- 3) Menyiapkan soal awal/ lembar kerja siswa. untuk mengetahui, kinerja siswa, kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan dengan menggunakan media grafis.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan siklus I**

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 November 2007 dan tanggal 4 Desember 2007, mulai pukul 10.00-11.30 WIB. Pada tindakan siklus I ini dilakukan dua kali pertemuan sesuai dengan metode penggunaan media grafis.

##### **1). Penerapan Tindakan pada Pertemuan Minggu ke I**

Tindakan pertemuan I, guru masuk ke dalam kelas jam 10.00, tindakan ini dimulai dengan memberikan penjelasan awal mengenai materi yang akan disampaikan dan mengemukakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan, informasi tentang konsep-konsep yang akan dipelajari dan masalah-masalah yang akan di bahas, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilalui sebagaimana disajikan dalam rencana pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di bagi kedalam tiga tahap sebagaimana yang terdapat dalam skenario pembelajaran yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada tahap awal guru mengucapkan salam dan memotivasi siswa tentang pentingnya materi, membangkitkan pengetahuan awal siswa mengumumkan tugas individu dan tes awal dalam kerangka menguji pemahaman siswa.

Tahap inti guru menjelaskan materi tentang manfaat dan nilai suatu barang dan hukum Gossen I dan II. Sebelum melanjutkan ke materi yang lain guru memberikan peluang kepada siswa untuk bertanya dengan mengatakan “apakah ada yang belum jelas? kalau belum dimengerti tanyakan saja..!”. ternyata kebanyakan siswa hanya diam dan tidak menghiraukan himbauan guru mereka hanya ngomong sendiri. Dan akhirnya dilanjutkan dengan materi teori perilaku konsumen dan teori teori perilaku produsen dengan menggunakan metode ceramah. Pada saat guru menerangkan materi ditemukan siswa ada yang ngomong sendiri dan ada yang tidur tiduran. Tetapi guru tidak menegur mereka. Selanjutnya guru memberikan peluang kepada siswa untuk bertanya dengan menyatakan “siapa yang belum mengerti tentang materi ini?”, beberapa siswa kebanyakan hanya diam dan sebagian siswa ada yang ngobrol. Karena siswa banyak yang diam, akhirnya guru langsung memberikan soal-soal sebagai latihan awal untuk menguji pemahaman siswa tentang materi ini. Jumlah soal sebanyak 6 soal no 1-2 memuat masalah teori perilaku konsumen, dan 3-4 memuat masalah teori perilaku produsen, dan 5-6 memuat masalah analisis teori perilaku konsumen dan teori perilaku produsen. Dari soal tersebut setiap individu siswa mengerjakannya dengan kesepakatan 20 menit harus dikumpulkan. Pada waktu siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru kebanyakan siswa ramai dan gaduh dikarnakan mau nyontek. Guru menegur dan langsung memberikan motivasi kepada siswa

“katanya kalian mengerti tentang materi ini, kenapa masih mau nyontek? makanya kalau belum mengerti harus ditanyakan....jangan diam saja. Kerjakan aja menurut kemampuan kalian, itu lebih bagus. Ayo

kerjakan lagi tugasnya jangan takut salah terhadap apa yang kalian kerjakan.....20 menit harus dikumpulkan...!.

Akhirnya siswa mulai mengerjakan soal-soal dengan sungguh-sungguh, mungkin takut sama guru dan ternyata banyak dari siswa mampu mengumpulkan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati tetapi masih ada siswa yang belum selesai. Setelah tugas dikumpulkan semua, guru menjelaskan kembali materi, guru langsung melakukan tanya jawab seputar materi dan sedikit siswa yang bertanya tentang materi dan sebagian besar hanya diam. Lalu guru menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Akhirnya guru bertanya balik kepada siswa.tapi sedikit sekali yang menjawab dan yang lain hanya menunggu disuruh dan ditunjuk oleh guru.

Pada akhir pertemuan I ini, guru merangkum materi, kemudian guru memberitahukan kepada siswa bahwa pada pertemuan berikutnya akan di adakan penggunaan media grafis dan guru langsung memberikan tugas dirumah sebagai langkah pengenalan siswa terhadap media grafis pada pertemuan berikutnya dengan ketentuan (1) setiap siswa diberikan media grafis untuk dibelajari dirumah (media yang akan diterangkan pada pertemuan berikutnya),dan (2) pada pertemuan berikutnya setiap siswa harus membawa penggaris. Sebelum pertemuan ini ditutup guru menyarankan kepada siswa agar benar-benar mengerjakan tugasnya dirumah karena pada pertemuan berikutnya langsung membahas materi lewat media.

## **2). Penerapan Tindakan pada Pertemuan Minggu ke II**

Pada tindakan pertemuan II ini dilakukan hari Rabu pada tanggal 4 Desember 2007, guru masuk terlambat ke kelas pada jam 10.20. tindakan ini

dimulai dengan memberikan penjelasan tentang penggunaan media grafis yang akan diterapkan. Dan selesai memberikan penjelasan pentingnya media grafis guru langsung menanyakan kepada siswa tentang tugas yang mereka kerjakan dengan menyatakan “dari tugas dirumah yang kemarin saya berikan, mungkin ada kesulitan dalam mengerjakannya?. Kebanyakan dari siswa bilang tidak bisa sama sekali tetapi sedikit sekali yang hanya diam saja (mereka yang punya kemampuan tinggi dan sedang). Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum pernah sama sekali di perkenalkan media dalam proses pembelajaran

Sebelum penjelasan materi dimulai, guru meminta salah satu siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata untuk menjelaskan media yang sudah dikerjakan dirumah di depan teman-temannya. Pertamanya siswa ini tidak mau mungkin dikarenakan malu. Akhirnya dia maju ke depan setelah guru mendesaknya dan memotivasinya dengan membawa penggaris sebagai alat peraga dalam menerangkan materi lewat media. Pada waktu siswa mempresentasikan di depan, banyak siswa yang mau bertanya tapi yang diberikan peluang oleh guru hanya satu orang siswa untuk bertanya. Dan dia langsung membawa menjawab pertanyaan itu lumayan baik. Dan akhirnya guru meminta kepada siswa untuk duduk dan menyatakan kepada siswa “tepuk tangan untuk mas Munif..! presentasi kamu sudah lumayan baik....saya ucapkan banyak terima kasih..!. Dan akhirnya guru bersama-sama dengan siswa membahas materi tentang teori perilaku konsumen dan teori perilaku produsen melalui media yang telah diberikan kepada siswa pada pertemuan sebelumnya. Setelah selesai menjelaskan, guru langsung

menanyakan kepada siswa “apakah kalian sudah mengerti?beberapa siswa menjawab mengerti, dan sebagian yang lain hanya diam.

Selanjutnya guru mengambil media yang telah disiapkan sebelumnya (hal ini untuk menguji pemahaman siswa lewat media) dan guru langsung melakukan kegiatan tanya jawab. Guru bertanya “apakah yang anda pahami melihat media ini?. Beberapa orang siswa sedikit yang mengacungkan tangan (dalam artian mau menjawab), akhirnya guru memilih siswa yang mempunyai kemampuan di bawah rata-rata untuk menjawab, tetapi jawaban yang di berikan masih belum sempurna. Akhirnya guru memberikan penjelasan kembali dan setelah itu guru memberikan contoh soal-soal kepada siswa untuk dimediasi dengan tujuan menguji pemahaman siswa. Siswa langsung mengerjakan soal-soal tersebut dengan sungguh-sungguh. tidak seperti pertemuan minggu sebelumnya, mereka ramai (karena mau nyontek milik temannya).

Pada akhir pertemuan ke II ini, guru memberikan kesimpulan tentang materi teori perilaku konsumen dan teori perilaku produsen memakai media grafis dengan singkat. Setelah guru selesai menjelaskan dan merangkum materi, sebelum di akhiri guru memberikan tugas di rumah dan langsung menyarankan kepada siswa untuk belajar di rumah tentang materi Teori Konsumsi agar bersiap-siap karena ada salah satu dari siswa yang akan maju ke depan untuk mempresentasikan tugasnya.

### c. Analisis dan Refleksi Tindakan I

Pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus I ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang generalisasi pelaku ekonomi dan interaksinya dengan materi yang harus dikuasai yaitu teori perilaku konsumen dan teori perilaku produsen.

Pada waktu pertemuan I dengan metode ceramah para siswa masih kelihatan bingung dengan materi. Ini ditunjukkan pada waktu guru menjelaskan materi banyak dari siswa yang ngomong sendiri dan tidur-tiduran dikarenakan guru kurang memperhatikan siswa hanya menerangkan saja dan tidak menegur mereka untuk lebih serius mengikuti proses pembelajaran. Dan apalagi pada waktu mengerjakan soal awal tentang teori perilaku konsumen dan teori perilaku produsen para siswa masih ada yang mau nyontek milik temannya sehingga suasana di kelas sangat ramai.

Dan pada waktu guru melakukan tanya jawab kebanyakan siswa hanya diam dan jawaban diberikan masih banyak yang salah. Hal ini juga diperkuat bahwa pada waktu guru memberikan tugas dirumah untuk memahami media tentang materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan kemarin, rata-rata dari siswa banyak yang menjawab tidak bisa sama sekali. Berarti ini menunjukkan bahwa siswa belum paham betul terhadap materi kecuali siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata. Tapi jawaban yang dia berikan kurang sempurna.

Pada pertemuan II dengan penggunaan media grafis siswa sudah terantusias dalam kegiatan proses pembelajaran hanya saja guru masih mendominasi kelas sehingga siswa menjadi pasif dan waktu mengerjakan

soa-soal sudah dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan hasil kerja siswa sudah kebanyakan lumayan baik (nilai siswa dapat dilihat dilampiran). Hal ini dapat ditunjukkan bahwa waktu guru menampilkan media banyak siswa yang mau menjawab terutama siswa yang berkemampuan di atas rata-rata

Setelah peneliti mendapatkan data tentang hasil nilai kerja siswa dari guru sebagai pelaku tindakan sebagai acuan untuk mengukur pemahaman siswa, maka peneliti mengambil kesimpulan tentang perbandingan tingkat persentase peningkatan pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran dari pertemuan I sebelum media grafis digunakan sampai pertemuan II sebagaimana tabel dibawah:

**Tabel 4.4. Tingkat Pemahaman Siswa**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P I	P II
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	3	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	1	2
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2	2
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1	1
	Jumlah		7	9
	<b>Rata-rata</b>		1,75	2,25

**\*Keterangan:**

Standart Nilai Khusus Penterjemahan adalah 20

4 = Sangat Baik (20), 3 = Baik (15), 2 = Cukup (10), dan 1= Kurang (5)

Standart Nilai Khusus Penafsiran adalah 40

4 = Sangat Baik (20), 3 = Baik (15), 2 = Cukup (10), dan 1= Kurang (5)

Standart nilai khusus Ekstrapolasi adalah 40

4 = Sangat Baik (40), 3 = Baik (30), 2 = Cukup (20), dan 1= Kurang (10)

P I = Pertemuan sebelum Media Grafis Digunakan

Dari hasil kegiatan tindakan siklus I pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata peningkatan pemahaman siswa yang semula pada pertemuan I sebelum penggunaan media grafis rata-rata sebesar 1,75 meningkat pada pertemuan II setelah penggunaan media grafis diterapkan rata-rata sebesar 2,25 atau meningkat sebesar 28%. Ini dapat menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan siswa untuk mencerna secara cermat dan tepat suatu gagasan (Penterjemah) pada pertemuan I kebanyakan dari siswa sudah (baik) dan pada pertemuan II baik mengalami peningkatan (sangat baik), kemampuan siswa membedakan, menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan (Penafsiran) tidak mengalami peningkatan (masih sama dengan sebelumnya), dan kemampuan siswa menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan (Ekstrapolasi) tidak mengalami peningkatan (masih sama dengan pertemuan pada berikutnya).

Dengan demikian bahwa peningkatan pemahaman siswa masih kurang memuaskan hanya pada penterjemahan saja siswa banyak yang mengalami peningkatan sangat baik.

Secara umum hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, antara lain:

1. Siswa belum terbiasa dengan media dan kurang paham tentang media yang ditampilkan
2. Siswa yang berprestasi lebih dominan waktu kegiatan pembelajaran berlangsung
3. dan guru masih mendominasi pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif
4. guru masih terlalu cepat dalam menjelaskan materi lewat media

Menyikapi fakta sebagaimana tersebut di atas, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru mata pelajaran sekaligus pelaku tindakan tentang

hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Hal ini, dengan asumsi bahwa dengan melakukan perbaikan dalam kegiatan proses pembelajaran pada penggunaan media grafis diharapkan akan lebih dapat meningkatkan pemahaman siswa. Setelah peneliti selesai berdiskusi dengan guru mata pelajaran dan ternyata guru menyetujuinya, dan peneliti langsung mengambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya, sebagaimana berikut:

- a) Guru harus lebih memperjelas tentang manfaat media dalam proses pembelajaran.
- b) Rencana pembelajaran tindakan siklus II dengan lebih baik dan lebih rinci
- c) Guru perlu memberikan motivasi agar siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran
- d) guru dalam menjelaskan materi harus lebih pelan dan jelas
- e) agar siswa lebih aktif guru sebaiknya mengurangi dominasi di kelas.

### **3. Paparan Data Tindakan Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah :

1. Menyiapkan rencana pembelajaran
2. Menyiapkan pedoman wawancara.
3. Menyiapkan contoh soal-soal untuk dimediasi oleh siswa
4. Menyiapkan soal awal/ lembar kerja siswa untuk mengetahui kinerja siswa, kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebagai wujud

prilaku siswa, dan lembar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan dengan menggunakan media grafis.

## **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Desember 2007 dan tanggal 19 Desember 2007, mulai pukul 10.00-11.30 WIB. Pada tindakan siklus II ini dilakukan dua kali pertemuan sesuai dengan metode penggunaan media grafis.

### **1. Penerapan Tindakan pada Pertemuan ke III**

Tindakan pertemuan III, guru masuk ke dalam kelas jam 10.00, tindakan ini dimulai dengan mengemukakan pengalaman pembelajaran yang dirasakan dalam pertemuan dua pertemuan sebelumnya, guru merasa senang bahwa ada nuansa pembelajaran yang lain dibandingkan dengan pembelajaran pertemuan I yang biasanya diam saja dan ramai (ngomong sendiri). Dan guru menerangkan lebih jelas fungsi media grafis kepada siswa dan cara membuatnya.

Tahap inti terdiri dari penerapan penggunaan media grafis ini, guru langsung membagikan contoh soal-soal untuk dimediasi oleh siswa tentang teori prilaku konsumen dan teori prilaku produksi (contoh soal-soal dapat dilihat dilampiran). Setelah guru selesai membagikan contoh soal-soal guru langsung membuat kesepakatan dengan siswa yakni 30 menit harus dikumpulkan. Siswa langsung mengerjakan contoh soal-soal dengan serius dan mengumpulkan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Selanjutnya guru langsung membahas contoh soal-soal bersama-sama siswa dengan meminta 2 orang siswa yang mempunyai kemampuan rendah dan

sedang untuk maju ke depan untuk mempresentasikan tugasnya dengan memberikan motivasi sebagai berikut :

“saya minta dari kalian 2 orang maju ke depan untuk mempresentasikan tugasnya. tapi kalian tidak usah takut karena teman-teman kalian akan membetulkannya dan sambil belajar ngomong di depan orang. Kan kalian ini calon tokoh di masyarakat. Apalagi yang dari pondok pesantren semestinya kamu harus belajar memberanikan diri untuk berbicara di depan. Saya akan sebutkan namanya.....”

Pertama kali guru meminta siswa yang mempunyai kemampuan rendah untuk maju dan sekaligus menghimbau kepada para siswa untuk bertanya kalau ada yang belum dimengerti. Pada saat siswa ini mempresentasikan ke depan suasana kelas menjadi ramai dikarenakan perebutan untuk bertanya duluan. Akhirnya guru memberikan peluang 2 orang siswa untuk bertanya dan akhirnya siswa menjawab setiap pertanyaan yang telah diajukan dengan gemetar dan rasa takut tapi jawaban yang diberikan lumayan sempurna.

Dan selanjutnya giliran siswa yang mempunyai kemampuan sedang untuk mempresentasikan ke depan. Pada saat siswa ini maju ke depan ditemukan bahwa siswa ini lebih baik dalam mempresentasikan tugasnya dengan membawa penggaris sebagai alat peraga untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh para siswa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk duduk dan mengucapkan banyak terima kasih atas perwakilan persentasinya dengan mengatakan “bagus...kalian sudah bersedia mempresentasikan di depan teman-teman dan presentasi yang kalian berikan sudah lumayan sempurna, meskipun dengan rasa takut dan malu.. ayo berikan tepuk tangan untuk mas Haryanto dan mas Sholeh....(siswa langsung tepuk tangan)!. Presentasi ini berakhir pada jam 11.05

Selanjutnya guru langsung bersama-sama dengan siswa membahas contoh soal-soal dengan media untuk melengkapi jawaban pertanyaan yang belum terjawab oleh mas Hafid dan mas Muhammad. Dan guru memberikan peluang kepada siswa untuk mempertanyakan yang belum jelas dengan mengatakan “apakah dari kalian ada yang belum mengerti?beberapa siswa banyak yang menjawab sudah mengerti. Akhirnya guru langsung memberikan soal-soal tentang media yang harus diuraikan untuk menguji pemahaman siswa pada pertemuan III ini dengan ketentuan 40 menit dikumpulkan.

Karena waktunya sudah tidak mencukupi guru minta tolong kepada peneliti untuk meminta ijin mengambil waktunya selama 5 menit kepada guru yang akan mengajar selanjutnya. Peneliti langsung menemui guru yang bersangkutan dengan menjelaskan tujuann dan ternyata guru yang bersangkutan mengijinkannya. Setelah sampai 20 menit guru langsung meminta tugasnya dikumpulkan.

Sebelum waktu pembelajaran berakhir pada tahap ini, guru memberikan arahan dan evaluasi kepada siswa dengan mengatakan “pada pertemuan berikutnya kalian harus belajar karena besok ada ulangan terutama belajar memahami media...dan pada pertemuan ini kalian sudah bagus dan kayaknya kebanyakan sudah paham...!. Setelah guru keluar dari kelas, peneliti langsung masuk dan meminta kepada seluruh siswa untuk menuliskan tanggapan mereka terhadap pembelajaran yang telah berlangsung selama tiga minggu. Tanggapan ditulis di selembar kertas yang telah disediakan oleh peneliti, dan peneliti menekankan bahwa tanggapan harus diungkap

sejajurnya untuk perbaikan program pembelajaran berikutnya dan untuk itu tidak usah mencantumkan identitas nama pada lembar tanggapan. Tanggapan dikumpulkan melalui ketua kelas dan meminta besok paginya dapat diterima oleh peneliti.

Hasil analisis respon siswa terhadap penggunaan media grafis dalam pembelajaran ekonomi yang telah diberikan pada pertemuan III adalah sangat baik. Hal demikian tercermin dari tanggapan mereka terhadap penggunaan media grafis pada siklus pertama, melalui pertanyaan bagaimana tanggapan saudara pada penggunaan media grafis dalam kegiatan proses pembelajaran pertemuan ini dan pertemuan II kemarin dibandingkan pada pertemuan I?. berdasarkan jawaban mereka, dapat disusun tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Daftar Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Media Grafis dalam Proses Pembelajaran**

No	Jawaban	Frekuensi	Persen*
1	Sangat Senang	12	30,76
2	Senang	19	48,71
3	Biasa-Biasa Saja	5	12,82
4	Kurang Senang	3	7,69
	Jumlah	39	100

\* Sumber: data diolah

Beberapa alasan mereka yang menjawab sangat senang terhadap penggunaan media grafis ini dapat disimpulkan sebagai berikut adalah:

(1) dengan penggunaan media perhatian saya menjadi terpusat pada media sehingga saya lebih paham, (2) penggunaan media membuat saya lebih berminat untuk mendengarkan materi pelajaran, (3) materi yang disampaikan oleh guru menjadi jelas dan ringkas sehingga tidak membosankan, (4) penggunaan media ini membuat saya tertarik mengikuti pelajaran apalagi setelah guru menyuruh membuat media sendiri membuat saya lebih paham terhadap materi yang disampaikan, (5) saya menjadi paham karena pikiran saya terpusat kepada media sambil mendengarkan keterangan guru,.....

Selebihnya alasan senang terhadap penggunaan media grafis adalah hampir senada dengan alasan mereka yang sangat senang terhadap

penggunaan media grafis hanya saja mereka yang menjawab senang terhadap penggunaan media grafis masih kurang paham tentang cara pembuatan media ini. Salah satunya adalah (1) saya senang terhadap pemakaian media waktu mengajar karena perhatian saya terpusat kepada pelajaran yang diterangkan oleh guru hanya saja saya kurang paham cara pembuatannya, dan (2) saya senang karena dengan penggunaan media saya tertarik untuk mendengarkan penjelasan guru tidak seperti yang dulu yang hanya ngomong saja. tapi masalahnya saya kurang paham bagaimana cara membuat medianya sehingga waktu mengerjakan soal-soal saya kesulitan.

Beberapa alasan mereka yang menjawab biasa-biasa saja terhadap penggunaan media grafis adalah

(1) penggunaan media grafis ini kami rasa cukup baik, tapi guru sebaiknya waktu menjelaskan materi lebih jelas jangan terlalu singkat. (2) penggunaan media grafis ini saya rasa cukup baik karena saya tidak hanya mendengarkan saja tapi sambil memperhatikan gambar, tetapi sebaiknya media yang ditampilkan harus lebih besar agar lebih jelas dilihat,. (3) penggunaan media grafis ini biasa-biasa saja, karena warna yang diberikan kurang menarik perhatian saya, tetapi membuat saya sudah mengerti terhadap materi,.....

Adapun alasan siswa yang menjawab kurang senang terhadap penggunaan media grafis ini adalah “guru waktu menerangkan terlalu singkat dan tingkas dalam mengartikan media yang ditampilkan membuat kami tidak paham terhadap materi”

## **2. Tindakan Pertemuan ke IV**

Pada tindakan pertemuan IV ini dilakukan pada hari rabu tanggal 19 Desember 2007, Guru masuk pada Jam 10.00. Tindakan ini di mulai dengan melakukan apersepsi dan selanjutnya guru menerangkan kembali dari materi awal sampai materi akhir tentang materi manfaat dan nilai suatu barang,

hukum Gossen I-II, teori perilaku konsumen dan teori perilaku produsen dengan ringkas melalui media. Setelah guru selesai menerangkan, guru langsung menanyakan tentang pemahaman siswa dengan mengatakan “apakah kalian sudah benar-benar mengerti tentang materi ini? kalau ada yang belum dimengerti supaya ditanyakan karena habis ini akan dilakukan ujian...! Ternyata dari siswa kompak menjawab mengerti. Akhirnya guru memberikan soal ujian. Ujian ini dimulai pada jam 10.35 sampai berakhir pada jam 11.15 dan guru langsung meminta kepada siswa untuk segera dikumpulkan.

Berdasarkan pengamatan, siswa dalam mengerjakan soal ujian berjalan dengan lancar hingga pertemuan berakhir dan hasil nilai kerja siswa sebagai tes individu dapat dilihat di lampiran.

Setelah guru keluar dari kelas, peneliti langsung masuk karena masih ada waktu yang tersisa sekitar 15 menit dan peneliti meminta kepada siswa yang sudah dijadikan informan penelitian keluar kelas untuk mendapatkan gambaran kualitatif secara mendalam terhadap penggunaan media grafis.

Hasil rekaman wawancara adalah sebagai berikut, terhadap pertanyaan “bagaimana tanggapan saudara terhadap penggunaan media grafis kemarin?”. Seorang siswa yang termasuk kelompok yang memiliki kemampuan di atas rata-rata (lebih lanjut disingkat dengan istilah siswa SA) mengatakan;

saya berpendapat bahwa pada waktu guru menjelaskan materi dengan penggunaan media grafis ini membuat kami lebih memusatkan perhatian kami pada medianya apalagi kami sambil mendengarkan penjelasan guru sehingga membuat saya benar-benar paham....

Dua orang siswa yang termasuk kelompok siswa yang memiliki kemampuan rata-rata (sedang) (disingkat dengan istilah siswa SB dan siswa SC) mengatakan;

Siswa SB mengungkapkan,

Saya suka dengan pgunan media grafis kemarin, karena dengan adanya penggunaan media grafis tersebut kita lebih berkonsentrasi terhadap penjelasan guru, yang biasanya waktu guru menerangkan materi kebanyakan dari kami hanya ngomong sendiri.....

Siswa SC mengungkapkan,

Menurut saya, penggunaan media grafis sangat mempengaruhi kami di kelas, hal ini membuat kelas tidak ramai dan sangat membantu konsentrasi dan perhatian siswa untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru....

Sedangkan siswa yang termasuk kelompok yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata (lebih lanjut disingkat dengan istilah siswa SD) mengatakan,

Penggunaan media grafis yang guru tampilkan di depan membuat kami tertarik, tetapi kami kurang paham betul terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru karena terlalu singkat; sebaiknya dalam menerangkan materi harus lebih rinci...

Dengan demikian tanggapan para siswa yang menjadi subjek penelitian adalah positif terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media grafis, karena keempat siswa menyatakan senang terhadap penggunaan media grafis yang mereka alami.

Tanggapan siswa terhadap pertanyaan untuk memperoleh informasi tentang manfaat penggunaan media grafis “bagaimana tanggapan saudara sebelum dan setelah media grafis ini digunakan?. Terhadap pertanyaan ini siswa SA mengungkapkan “ sebelum media grafis ini digunakan perhatian kami kurang terpusat pada materi karena dari kami banyak yang ngomong sendiri. Setelah media grafis digunakan dalam kami langsung tertarik dan

langsung mengamatinya sambil mendengarkan penjelasan guru sehingga membuat lebih paham terhadap materi”.

Sementara siswa SB menyatakan;

Sebelum media grafis digunakan kebanyakan dari kami banyak yang tidur dan ngomong sendiri membuat kami yang mendengarkan penjelasan guru merasa terganggu dan tidak mengerti dan paham. Setelah media grafis digunakan ternyata saya lihat teman-teman banyak yang diam memperhatikan media sambil mendengarkan penjelasan guru. Dan kami lebih memperhatikan pelajaran....

Siswa SC mengungkapkan

Sebelum media grafis digunakan saya belum paham terhadap materi. Setelah media grafis digunakan membuat kami lebih memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru,....

Sedangkan siswa SC menyatakan;

Menurut saya sebelum media grafis digunakan saya tidak memahami materi dan bosan mendengarkan keterangan guru dan kami terkadang ngomong sendiri. Dan setelah media grafis digunakan saya memperhatikan medianya sambil mendengarkan penjelasan guru hanya saja guru dalam menerangkan materi terlalu singkat membuat saya kurang paham,...

Dengan demikian jelas, bahwa penggunaan media grafis dalam pembelajaran sangat memberikan manfaat kepada para siswa, mereka merasakan lebih paham, dan lebih memperhatikan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru,

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan keempat informan penelitian, peneliti mencoba melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran sebagai pelaku tindakan. Tanggapan guru terhadap pertanyaan “bagaimana pendapat Bapak tentang penggunaan media grafis yang telah dilakukan kemarin?. Tanggapan beliau mengatakan “saya senang banget karena kebanyakan dari siswa banyak yang senang dan memperhatikan pelajaran yang saya jelaskan dan nilai yang saya lihat sudah kebanyakan baik

semua. Dan biasanya sebelum media ini digunakan mereka ada yang tidur dan ngomong sendiri sehingga membuat kelas ramai”.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media grafis dalam kegiatan proses pembelajaran sangat memberikan manfaat kepada para siswa dan guru, mereka merasakan suasana senang dalam mengikuti pembelajaran, sehingga perhatian mereka menjadi terpusat terhadap materi, yang biasa-biasanya mereka ada yang tidur-tiduran dan ada yang ngomong sendiri, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh keempat informan penelitian dan guru di atas.

### **c. Analisis dan Refleksi Siklus II**

Observasi yang dilakukan pengamat dalam mengetahui keberhasilan pada pembelajaran tindakan II menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan pembelajaran tidak terlepas dari cara guru melaksanakan pembelajaran dan mengukur sejauh mana perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1) Kemampuan guru mengelola pembelajaran**

Hasil observasi dalam kemampuan guru mengelola pembelajaran ekonomi tentang materi teori perilaku konsumen dan teori perilaku produsen dengan penggunaan media grafis sangat baik (dapat dilihat pada lampiran). Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat senang dan nilai yang diperoleh sangat memuaskan. Banyak dari siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengajungkan tangan untuk bertanya dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dan tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan waktu

yang telah ditentukan. Dengan demikian bahwa penggunaan media grafis ini dapat meningkatkan pemahaman siswa.

## 2) Tingkat Pemahaman Siswa dalam Kegiatan Proses Pembelajaran

Setelah diketahui hasil nilai kerja siswa, maka pengamat mengambil kesimpulan tentang tingkat pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan hasil nilai kerja siswa baik dari pertemuan I sampai pertemuan II sebagaimana tabel dibawah:

**Tabel 4.6. Tingkat Pemahaman Siswa**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P III	P VI
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	4	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	2	3
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	3	3
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	2	3
	Jumlah		11	13
	<b>Rata-rata</b>		<b>2,75</b>	<b>3,25</b>

Dari hasil kegiatan tindakan siklus II pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata peningkatan pemahaman siswa yang semula pada pertemuan III sebesar 11 atau rata-rata sebesar 2,75, dan pada pertemuan IV jumlah nilai siswa yang diperoleh sebesar 23 atau rata-rata sebesar 3,25. Ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang generalisasi pelaku ekonomi dan interaksinya dari pertemuan III sampai pertemuan terakhir meningkat menjadi 18%. Dengan demikian bahwa peningkatan pemahaman, kemampuan siswa untuk mencerna secara cermat dan tepat suatu gagasan

(Penterjemah) pada pertemuan III dan IV sangat baik, kemampuan siswa membedakan, menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan (Penafsiran) mengalami peningkatan (sangat baik), dan kemampuan siswa menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan (Ekstrapolasi) tidak mengalami peningkatan (masih sama dengan pertemuan pada berikutnya)(lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran).

Dengan demikian bahwa peningkatan pemahaman siswa tentang generalisasi pelaku ekonomi dan interaksinya mengalami peningkatan dari pertemuan I sebelum media grafis digunakan sampai pertemuan IV setelah media grafis digunakan. Hal ini ditunjukkan bahwa persentase peningkatan pemahaman siswa pada pertemuan I sebelum media grafis digunakan nilai rata-rata pemahaman siswa rata-rata sebesar 1,75 mengalami peningkatan pada pertemuan II rata-rata sebesar 2,25 atau sebesar 28% dan bertambah meningkat pada pertemuan III rata-rata sebesar 2,75 atau sebesar 57% dan 22% dibanding pertemuan II, dan mengalami peningkatan pada pertemuan IV rata-rata sebesar 3,25 atau sebesar 85% dan 44% dibanding pertemuan II dan 18% dibanding pertemuan III (lebih jelas perhitungannya dapat dilihat dilampiran). Ini berarti menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman siswa sangat memuaskan (lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran).

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan data di atas, berikut ini dikemukakan temuan penelitian pada tindakan dan temuan penelitian secara umum sebagai berikut:

#### **1. Temuan Siklus I**

##### **a. Pertemuan I sebelum Media Grafis di Gunakan**

- 1) Suasana kelas ramai, dimana siswa kebanyakan ngomong

sendiri atau tidak mendengarkan penjelasan guru

- 2) Siswa ada yang tidur tiduran dan baca komik
- 3) Siswa masih belum bisa menjawab pertanyaan guru dan sedikit dari siswa yang bertanya tentang materi.

b. Pertemuan II setelah Media Grafis di Gunakan

- 1) Suasana kelas sudah lumayan baik (tidak ramai), hal ini banyak dari siswa yang melihat media yang telah ditampilkan sehingga perhatian siswa tertuju pada media yang ada di depan.
- 2) Penggunaan media grafis dalam pembelajaran masih kurang efektif karena guru masih mendominasi di kelas sehingga siswa menjadi pasif tetapi peningkatan pemahaman siswa bertambah meningkat.
- 3) Suasana pembelajaran berlangsung masih didominasi oleh siswa-siswa tertentu

2. Temuan Siklus II

- a. Pembelajaran mulai berjalan dengan baik, dimana banyak dari siswa melakukan pertanyaan tentang apa yang belum dimengerti apalagi setelah salah satu dari siswa ada yang maju ke depan untuk menerangkan hasil tugasnya tentang media suasana kelas menjadi ramai (dalam artian rebutan dalam bertanya).
- b. Siswa sudah mulai antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran

### 3. Temuan Penelitian

Penggunaan media grafis di MA Aswaj Ambunten belum pernah dilakukan sebelumnya. Demikian dingga secara umum penggunaan media grafis terbukti bisa mengaktifkan kegiatan proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa. Apalagi pada mata pelajaran ekonomi yang sarat dangan sebuah konsep-konsep yang ada masih benar-benar butuh media dalam rangka mengembangkan pemahaman siswa. Hal tersebut sesuai dengan bukti bahwa hasil nilai siswa dalam mengerjakan soal-soal dalam setaiap pertemuan sudah memuaskan. Artinya pengukuran pemahaman siswa pada pertemuan I sebelum media grafis persentase pemahaman siswa rata-rata sebesar 1,75 meningkat menjadi rata-rata sebesar 3,25 atau 85% (lebih jelasnya dalam penghitungan persentase peningkatana pemahaman siswa sebagaimana dilampiran).

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, pemberian pertanyaan dalam angket, dan presentase peningkatan pemahaman siswa yang berdasarkan hasil tes atas penggunaan media grafis pada kompetensi dasar tentang generalisasi pelaku ekonomi dan interksinya, sebagaimana dijabarkan diatas telah menunjukkan bukti bukti bahwa hipotesis yang dirumuskan di bab pendahuluan yang berbunyi, bahwa “Jika penggunaan media grafis digunakan dalam pembelajaran, maka pemahaman siswa kelas X.A MA Aswaj Ambunten tentang generalisasi pelaku ekonomi dan interaksinya, dapat ditingkatkan” terbukti.

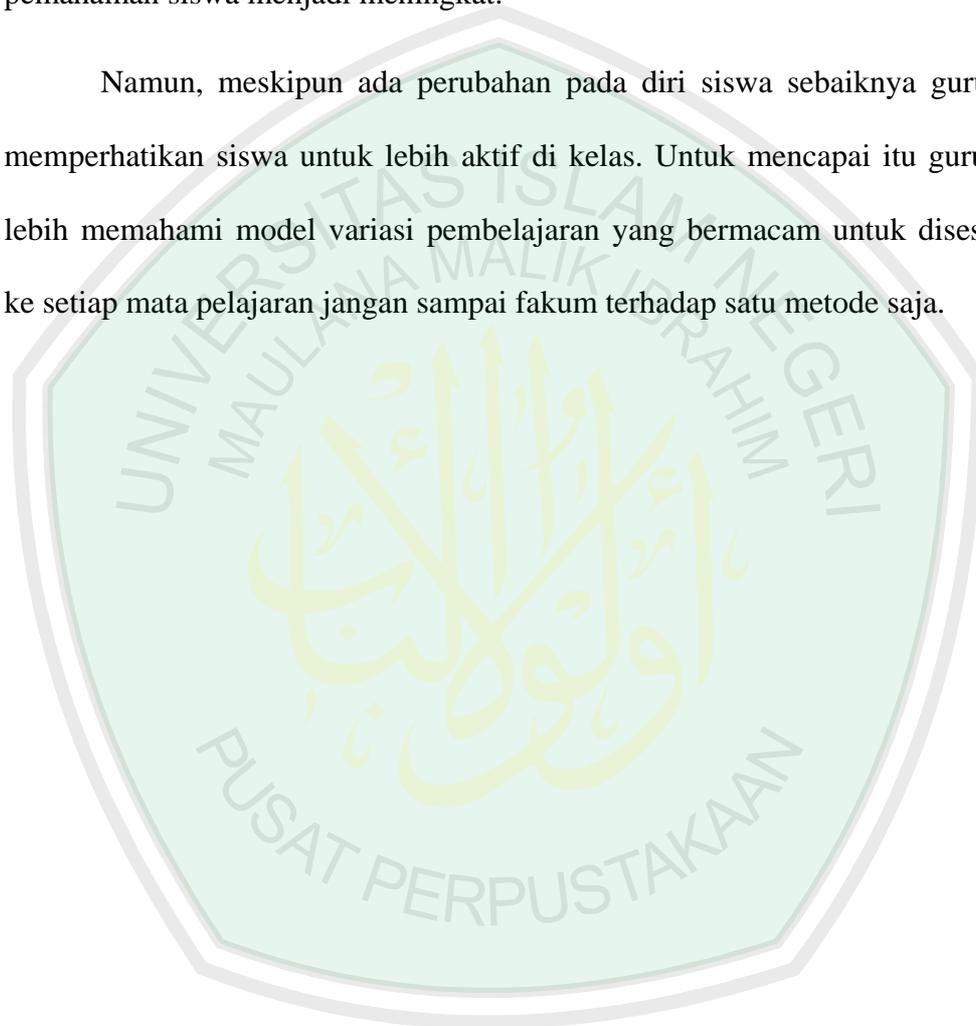
Bukti-bukti secara kuantitatif bahwa persentase peningkatan pemahaman siswa yang berdasarkan hasil tes individu setiap pertemuan menunjukkan rata-rata pemahaman siswa pada generalisasi pelaku ekonomi dan interaksinya mengalami peningkatan (sebagaimana dijabarkan dalam tabel 4.4 dan tabel 4.6). Perbandingan persentase peningkatan pemahaman siswa pada pertemuan I sebelum media grafis digunakan semula rata-rata sebesar 1,75 mengalami peningkatan pada pertemuan II rata-rata sebesar 2,25 atau sebesar 28%, dan pada pertemuan ke III bertambah meningkat menjadi rata-rata sebesar 2,75 atau sebesar 57%, dan pada pertemuan ke IV mengalami peningkatan rata-rata sebesar 3,25 atau sebesar 85%. Dengan demikian peningkatan pemahaman siswa adalah sebesar 85%, yakni perbandingan persentase peningkatan pemahaman siswa pada pertemuan I sebelum media grafis digunakan dengan pertemuan setelah media grafis digunakan.

Bukti-bukti kualitatif dapat dijelaskan dari banyaknya siswa yang menyatakan senang terhadap penggunaan media grafis ini sebesar 79% (sebagaimana disajikan dalam tabel 4.5.); konsentrasi siswa menjadi terpusat terhadap materi dan menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, suasana kelas menjadi lebih hidup.

Bukti ini sesungguhnya mendukung apa yang diungkapkan Levie dan Lentz (1982), fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan, untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dan juga diungkapkan oleh Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 1997: 15-17) bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Hal ini ada kaitannya dengan pendapat Tyson dan Carroll (1970) yakni "mengajar adalah sebuah cara dan sebuah proses hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan", dan pendapat Nasution (1986) yakni "mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungannya sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar". Lingkungan dalam pengertian ini salah satunya adalah media pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media grafis dapat membawa hasil dengan adanya perubahan pada diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Perubahan itu ditunjukkan dengan adanya keinginan dan minat baru, motivasi dan rangsangan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran secara aktif dan pemahaman siswa menjadi meningkat.

Namun, meskipun ada perubahan pada diri siswa sebaiknya guru lebih memperhatikan siswa untuk lebih aktif di kelas. Untuk mencapai itu guru harus lebih memahami model variasi pembelajaran yang bermacam untuk disesuaikan ke setiap mata pelajaran jangan sampai faku terhadap satu metode saja.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan penggunaan media grafis ini hasil belajar siswa baik secara kualitatif dan kuantitatif dalam kegiatan proses pembelajaran Ekonomi kelas X-A semester I pokok bahasan menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya yang dilakukan di MA Aswaj Ambunten maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media grafis dalam kegiatan proses pembelajaran ekonomi kelas X-A MA Aswaj semester I yang dihasilkan ternyata dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada pokok bahasan menggeneralisasikan pelaku ekonomi dan interaksinya. Dan penggunaan media grafis dalam pembelajaran ekonomi ini juga dapat membantu guru dalam mempermudah menyampaikan materi pelajaran khususnya materi tentang menggeneralisasikan pelaku ekonomi dan interaksinya. Sehingga siswa lebih berminat dan konsentrasi dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dalam materi pelajaran ekonomi yang disampaikan.
2. Perbandingan persentase peningkatan pemahaman siswa mulai pertemuan I sebelum media grafis digunakan semula rata-rata sebesar 1,75 ternyata mengalami peningkatan setelah media grafis di gunakan rata-rata sebesar 3,25 atau sebesar 85%.

Dengan demikian, bahwa penggunaan media grafis dalam kegiatan proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang generalisasi pelaku ekonomi dan interkasinya kelas X-A MA Aswaj Ambunten.

## **B. Saran**

Penggunaan media grafis yang menjadikan siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi ternyata terbukti meningkatkan pemahaman siswa. Untuk itu hendaknya para guru lebih berpikir tentang metode pembelajaran apa yang mesti diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang ditargetkan apalagi pada mata pelajaran ekonomi yang dipenuhi dengan konsep-konsep dan fakta fakta yang ada. Jadi bukan kegiatan pembelajaran yang menonton saja (*Verbalisme*), siswa mendengarkan dan guru menerangkan materi yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan demikian penggunaan media dalam proses pembelajaran hendaknya lebih ditngkatkan. Meskipun media itu harus kita sendiri (guru) yang membuatnya (dalam artian jangan terpaku terhadap fasilitas yang ada).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 1997 *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Arikanto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Barry. Dahlan. 1884. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Huberman, dkk. 1997. *Anlisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Kusrini. dkk. 2006., " *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL I) : Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Malang . Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri.
- Muhibbin. Syah. 2000., *Psikologi Pendidikan; Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy, 2002. " *Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: Rosda Karya.
- Murni. Wahid. 2005. *Bahan Ajar Penelitian pembelajaran*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang Fakultas Tarbiyah.
- Roestiyah, NK. 1989. " *Masalah - masalah Keguruan*". Jakarta : Bina Aksara.
- Sadiman. Arief S. Dkk., *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soedarsono FX, 2001. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasarInteraksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Supardi, 2007. “ *Penelitian Tindakan Kelas*”. Jakarta : Bumi Aksara

Sudjana, Nana. 1989. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

—————. 1990., “ *Psikologi Pendidikan*”. Bandung : Sinar Baru

—————. 1989. “*Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*”. Bandung : Sinar Baru

Saputro, Suprihadi. 1993. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran Umum*. Malang: IKIP.

Syafril. 2004. *Ekonomi: Kelas I SMA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sardiman. 1994. “ *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*”. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Soemanto, Wasty. 1998. ”*Psikologi Pendidikan*”. Jakarta: PT. Rhineka Cipta

Tadjab. 1994. “ *Ilmu Jiwa Pendidikan*”. Surabaya : karya abditama.

Wilis Dahar, Ratna. 1988. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan



DEPARTEMEN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354 Fax, (0341) 572539 Malang

---

---

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Moh. Zehen  
NIM : 03160030  
Jurusan : Pendidikan IPS Prodi Pendidikan Ekonomi  
Pembimbing : Dr. Wahid Murni, M Pd, Ak.  
Judul : **Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Pemahaman  
Generalisasi Pelaku Ekonomi dan Interaksinya Pada Siswa  
Kelas X-A MA Aswaj Ambunten.**

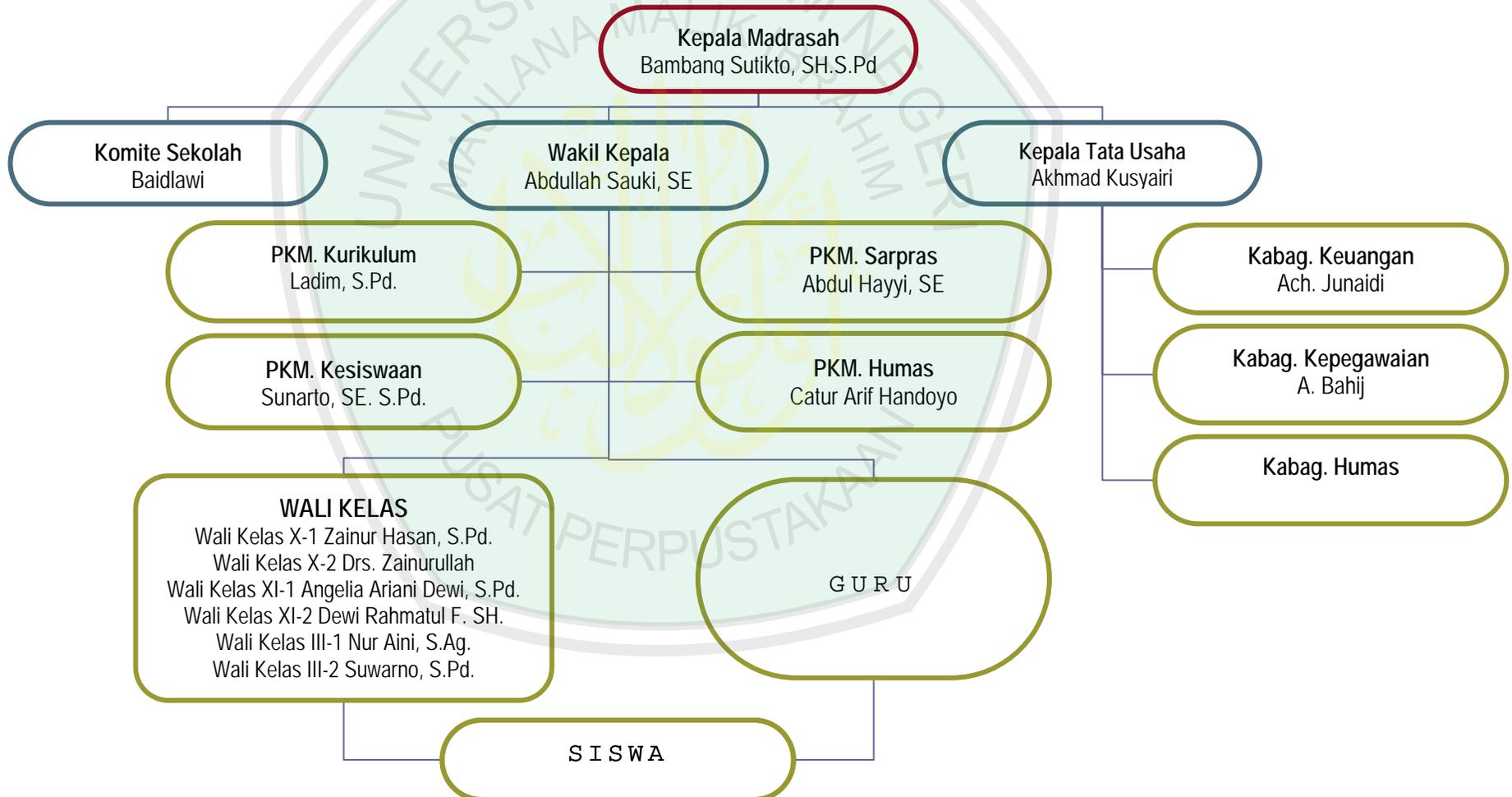
NO.	TANGGAL	HASIL YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN
1.	27 Agustus 2007	Proposal Skripsi	1.
2.	9 November 2007	Konsultasi BAB I, II dan III	2.
3.	21 November 2007	Revisi BAB I, II, III	3.
4.	23 Januari 2008	BAB I, II, III, dan IV	4.
5.	22 Februari 2008	BAB I, II, III, IV, V dan VI	5.
6.	28 Februari 2008	ACC BAB I, II, III, IV, V dan VI	6.

Malang, 8 Maret 2008  
Mengetahui,  
Dekan

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony  
NIP. 150 042 031



STRUKTUR ORGANISASI  
PENGELOLA PENDIDIKAN MA. AHLUSSUNNAH WALJAMA'AH  
AMBUNTEN SUMENEP  
TAHUN PELAJARAN 2006/2007





**Data Nilai Siswa pada Pertemuan I dan II  
Tanggal 28 November s.d 4 Desember 2007**

No	Nama	Nilai	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	ABD. MUNIF	60	75
2	ABD. RASYID	55	65
3	ABDUL WAKIT	55	60
4	ACH. KHODAIFAH	60	70
5	ACHMAD EFENDI	50	50
6	ACHMAD JAELANI	60	75
7	AGUS AINOL YAQIN	40	40
8	AGUS SISMANTO	50	50
9	AHMAD AMROSI IFLAN	55	60
10	AHMAD FAUZIYANTO	55	65
11	AHMAD HORI	65	70
12	AHMAD RIYANTO	50	55
13	AINOL YAKIN	60	75
14	AINUR RAHMAN	50	55
15	AKHMAD HARYONO	60	60
16	AKHMAD SHOLEH RUSDIYANTO	65	70
17	AKMAL YADI	60	60
18	ANANG SUJARWO	50	55
19	ANDRIANO	40	45
20	ANWAR SADAD	55	65
21	ARDIYARSYAH	55	60
22	ARIFIN B	40	55
23	DALKURNAIN JAMHURI	60	60
24	DHIQRUL AMIN SAPTARIYANTO	45	50
25	EKA FEBRIYANTO	50	65
26	EKO PRAYITNO	45	45
27	FAISOL	50	50
28	FARHAN RAMADHAN	55	65
29	HABIBUDDIN	55	55
30	HARYADI	45	40
31	HASYIM ASY'ARI	60	65
32	HELMAN ALFARIZI	65	70
33	INDRA IRAWAN	55	55
34	JUMLI	45	65
35	KHAIRUL WARIS	60	60
36	KHALILUR RAHMAN	40	45
37	KHOIRUL AMIN	65	70
38	NASIHUL ABRORI	60	65
39	DARUS SALAM	55	55

**Data Nilai Siswa pada Pertemuan III dan IV  
Tanggal 12 s.d 19 Desember 2007**

No	Nama	Nilai	
		Pertemuan III	Pertemuan IV
1	ABD. MUNIF	75	80
2	ABD. RASYID	65	85
3	ABDUL WAKIT	65	70
4	ACH. KHODAIFAH	75	60
5	ACHMAD EFENDI	45	75
6	ACHMAD JAELANI	65	75
7	AGUS AINOL YAQIN	60	80
8	AGUS SISMANTO	70	70
9	AHMAD AMROSI IFLAN	60	75
10	AHMAD FAUZIYANTO	75	90
11	AHMAD HORI	65	80
12	AHMAD RIYANTO	60	75
13	AINOL YAKIN	80	70
14	AINUR RAHMAN	75	60
15	AKHMAD HARYONO	70	60
16	AKHMAD SHOLEH RUSDIYANTO	60	55
17	AKMAL YADI	50	60
18	ANANG SUJARWO	60	80
19	ANDRIANO	65	55
20	ANWAR SADAD	75	60
21	ARDIYARSYAH	80	90
22	ARIFIN B	45	65
23	DALKURNAIN JAMHURI	80	70
24	DHIQRUL AMIN SAPTARIYANTO	45	65
25	EKA FEBRIYANTO	70	75
26	EKO PRAYITNO	55	50
27	FAISOL	70	80
28	FARHAN RAMADHAN	55	65
29	HABIBUDDIN	60	75
30	HARYADI	50	65
31	HASYIM ASY'ARI	55	70
32	HELMAN ALFARIZI	80	70
33	INDRA IRAWAN	70	85
34	JUMLI	60	60
35	KHAIRUL WARIS	70	50
36	KHALILUR RAHMAN	50	65
37	KHOIRUL AMIN	65	75
38	NASIHUL ABRORI	70	75
39	DARUS SALAM	70	85



**JADWAL PELAJARAN**  
**SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2007/2008**  
**MA. AHLUSSUNNAH WALJAMA'AH AMBUNTEN**

WAKTU	JK	SENIN							SELASA							RABU						
		X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B	X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B	X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B
06.45-07.30	1	UPACARA BENDERA							P9	P9	P9	G16	Q18	O15	M11	M11	F2	J3	D6	K11	S3	O15
07.30-08.15	2	J3	Q18	G16	15	E7	T20	F4	P9	P9	P9	G16	Q18	O15	M11	M11	F2	J3	D6	K11	S3	O15
08.15-09.00	3	J3	Q18	G16	15	E7	T20	F4	M11	O6	F2	Q18	J23	N1	E7	T20	M11	K12	B15	U17	W19	D6
09.00-09.45	4	I21	J23	T22	D6	E7	V24	F4	M11	O6	F2	Q18	V24	N1	E7	T20	M11	K12	B15	U17	W19	D6
09.45-10.00	IST																					
10.00-10.45	5	N1	W19	U17	T20	D6	Q18	E7	O6	MII	Q18	J23	W19	E7	N1	<b>B15</b>	K12	M11	S3	F2	D6	T20
10.45-11.30	6	N1	W19	U17	T20	D6	Q18	E7	O6	MII	Q18	V24	W19	E7	N1	<b>B15</b>	K12	M11	S3	F2	D6	T20
11.30-12.15	7	C8	N1	T20	E7	15	Q16	Q18	Q18	C8	H14	F2	G16	M11	O15	H14	B15	C8	K11	T20	O15	D6
12.15-13.00	8	C8	N1	T20	E7	15	Q16	Q18	Q18	C8	H14	F2	G16	M11	O15	H14	B15	C8	K11	T20	O15	D6

WAKTU	JK	KAMIS							SABTU							AHAD						
		X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B	X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B	X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B
06.45-07.30	1	J23	V24	I21	P9	P9	D6	S3	R10	G16	M13	W19	E7	P9	P9	G16	O6	R10	K11	B15	J23	E7
07.30-08.15	2	T22	I21	J23	P9	P9	D6	S3	R10	G16	M13	W19	E7	P9	P9	G16	O6	R10	K11	B15	E7	J23
08.15-09.00	3	F2	J3	W19	U17	T22	D6	V24	M13	R10	D6	E7	S3	U17	15	O6	T20	L7	N1	B15	E7	W19
09.00-09.45	4	F2	J3	W19	U17	I21	T22	D6	M13	R10	D6	E7	S3	U17	15	O6	T20	L7	N1	D6	E7	W19
09.45-10.00	IST																					
10.00-10.45	5	W19	U17	S5	D6	C8	F4	T22	S5	M13	D6	C8	R10	15	U17	K12	T22	L7	E7	N1	R10	O15
10.45-11.30	6	W19	U17	S5	D6	C8	F4	I21	S5	M13	D6	C8	R10	15	U17	K12	L7	V24	B15	N1	R10	O15
11.30-12.15	7	U17	S5	B15	I21	D6	F4	C8	L7	H14	M11	R10	B15	C8	G16	L7	L7	N1	B15	K11	O15	R10
12.15-13.00	8	U17	S5	B15	T22	D6	I21	C8	L7	H14	M11	R10	B15	C8	G16	V24	L7	N1	B15	K11	O15	R10

**NAMA GURU & MATA PELAJARAN**

<b>A.</b> Bambang Sutikto, SH, SPd	<b>J.</b> Ach Wafqi	<b>S.</b> Buzairi, M.Pd.I	1. Qur'an Hadits	10. Pend. Seni	19. Tek. Info & Kom
<b>B.</b> Abdullah Sauki, SE	<b>K.</b> Sigit Budi S., SPd	<b>T.</b> Hasan Basuni	2. Aqidah Akhlaq	11. Matematika	20. Nahwu Sharraf
<b>C.</b> Suwarno, SPd	<b>L.</b> Abdul Hayyi, SPd	<b>U.</b> Arif Budiman, Spd	3. Fiqih	12. Fisika	21. Ke NU an
<b>D.</b> Ladim, SPd	<b>M.</b> Catur Arif H, SPd	<b>V.</b> Maswedi	4. SKI	13. Kimia	22. Baca Al-Qur'an
<b>E.</b> Raini, SPd	<b>N.</b> Nur Aini, S.Ag	<b>W.</b> Ach. Kusyairi	5. Bahasa Arab	14. Biologi	23. Ushul Fiqih
<b>F.</b> A. Saidi, SPd.I	<b>O.</b> Sunarto, SE, SPd		6. Bahasa Indonesia	15. Ekonomi/Akuntansi	24. Praktek ibadah
<b>G.</b> Angelia A Dewi, SPd	<b>P.</b> Zainur Hasan, SPd		7. Bahasa Inggris	16. Sejarah	25. Kajian Kitab Kuning
<b>H.</b> A. Bur'ie, SPd	<b>Q.</b> Umniyatis, SH, SPd		8. PPKn	17. Geografi	
<b>I.</b> Fajar	<b>R.</b> Drs. Hendri Siz z		9. Panjaskes	18. Sosiologi	



**Lampiran: Hasil Analisis Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan I dan II**

**1. Persentase Pemahaman Siswa Pada Pertemuan I Sebelum Media Grafis Digunakan**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertemuan I
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	3
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	1
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1
	Jumlah		7
	<b>Rata-rata</b>		<b>1,75</b>

**2. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Setelah Media Grafis Digunakan antara Pertemuan I dan Pertemuan II**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase	
			Pertem I	PertemII
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	3	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	1	2
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2	2
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1	1
	Jumlah		7	9
	<b>Rata-rata</b>		<b>1,75</b>	<b>2,25</b>

**RUMUS UNTUK MENGUKUR PERSENTASE PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA**

$$P = \frac{PostRate - BaseRate}{BaseRate} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Peningkatan

Post = Nilai Rata-rata Sesudah Tindakan

Base = Nilai Rata-rata Sebelum Tindakan

**Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan II Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan I Sebelum Media Grafis Digunakan**

$$\begin{aligned} P &= \frac{2,25 - 1,75}{1,75} \times 100\% \\ &= \frac{0,5}{1,75} \times 100\% \\ &= 0,28 \times 100\% \\ &= 28\% \end{aligned}$$

**Lampiran: Hasil Analisis Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada  
Pertemuan III dengan Perbandingan Pada Pertemuan I, dan II**

**1. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Antara Pertemuan I dan Pertemuan III**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P I	P III
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	3	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	1	2
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2	3
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1	2
	Jumlah		7	11
	<b>Rata-rata</b>		<b>1,75</b>	<b>2,75</b>

**2. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Antara Pertemuan III Dengan Pertemuan II**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P II	P III
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	4	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	2	2
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2	3
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1	2
	Jumlah		9	11
	<b>Rata-rata</b>		<b>2,25</b>	<b>2,75</b>

## RUMUS UNTUK MENGUKUR PERSENTASE PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA

$$P = \frac{\text{PostRate} - \text{BaseRate}}{\text{BaseRate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Peningkatan

Post = Nilai Rata-rata Sesudah Tindakan

Base = Nilai Rata-rata Sebelum Tindakan

### 1. Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan III Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan I

$$\begin{aligned} p &= \frac{2,75 - 1,75}{1,75} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1,75} \times 100\% \\ &= 0,57 \times 100\% \\ &= 57\% \end{aligned}$$

### 2. Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan III Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan II

$$\begin{aligned} p &= \frac{2,75 - 2,25}{2,25} \times 100\% \\ &= \frac{0,5}{2,25} \times 100\% \\ &= 0,22 \times 100\% \\ &= 22\% \end{aligned}$$

**Lampiran: Hasil Analisis Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada  
Pertemuan VI dengan Perbandingan Pertemuan I, II, dan III**

**1. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Antara Pertemuan IV dengan Pertemuan I**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P I	P IV
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	3	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	1	3
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2	3
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1	3
	Jumlah		7	13
	<b>Rata-rata</b>		1,75	3,25

**2. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Antara Pertemuan IV dengan Pertemuan II**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P II	P IV
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	4	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	2	3
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2	3
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1	3
	Jumlah		9	13
	<b>Rata-rata</b>		2,25	3,25

### 3. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Antara Pertemuan IV dengan Pertemuan III

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P III	P IV
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	4	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	2	3
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	3	3
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	2	3
	Jumlah		11	13
	Rata-rata		2,75	3,25

#### RUMUS UNTUK MENGUKUR PERSENTASE PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA

$$P = \frac{\text{PostRate} - \text{BaseRate}}{\text{BaseRate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Peningkatan

Post = Nilai Rata-rata Sesudah Tindakan

Base = Nilai Rata-rata Sebelum Tindakan

#### 1. Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan IV Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan I

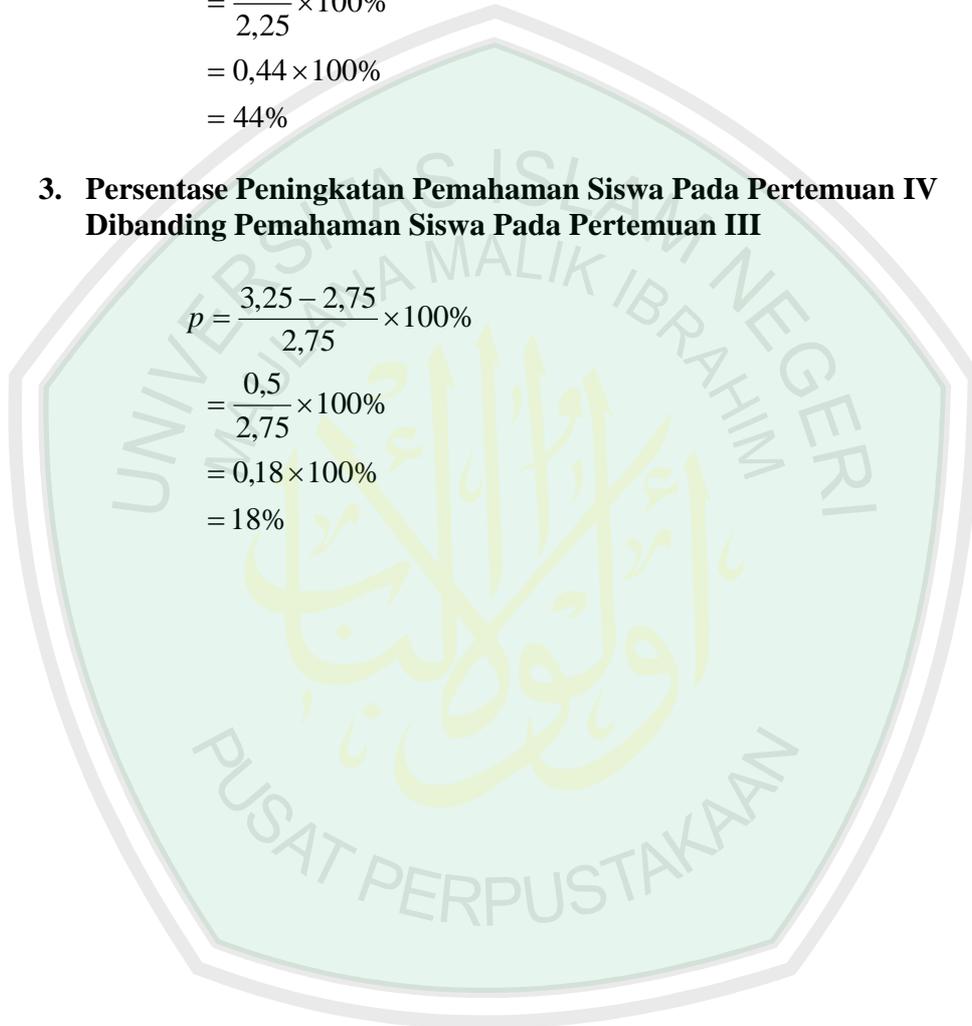
$$\begin{aligned}
 p &= \frac{3,25 - 1,75}{1,75} \times 100\% \\
 &= \frac{1,5}{1,75} \times 100\% \\
 &= 0,85 \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

**2. Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan IV Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan II**

$$\begin{aligned} p &= \frac{3,25 - 2,25}{2,25} \times 100\% \\ &= \frac{1}{2,25} \times 100\% \\ &= 0,44 \times 100\% \\ &= 44\% \end{aligned}$$

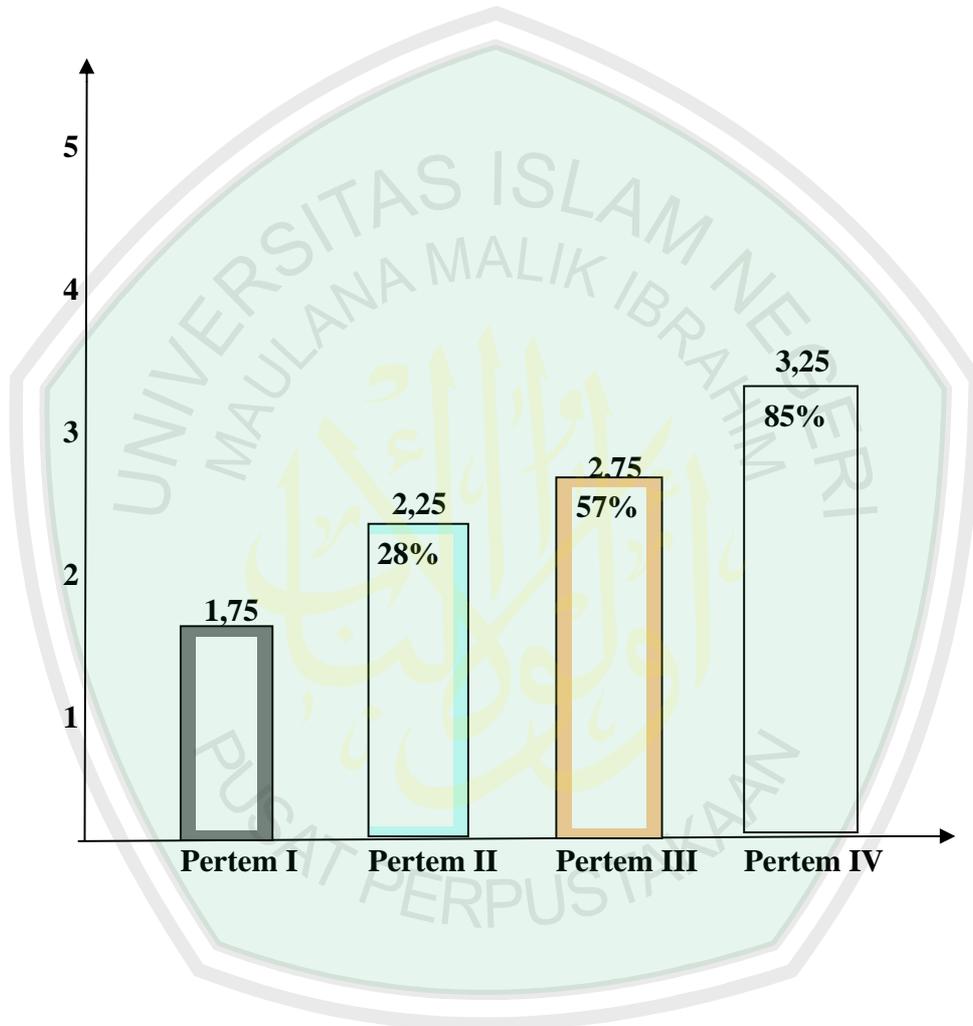
**3. Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan IV Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan III**

$$\begin{aligned} p &= \frac{3,25 - 2,75}{2,75} \times 100\% \\ &= \frac{0,5}{2,75} \times 100\% \\ &= 0,18 \times 100\% \\ &= 18\% \end{aligned}$$



**Lampiran: Grafik Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa  
Pada Pertemuan I Sebelum Media Grafis Digunakan dengan  
Pertemuan II, III,dan Pertemuan IV Setelah Media Grafis  
Digunakan**

---





**JADWAL PELAJARAN**  
**SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2007/2008**  
**MA. AHLUSSUNNAH WALJAMA'AH AMBUNTEN**

WAKTU	JK	SENIN							SELASA							RABU						
		X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B	X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B	X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B
06.45-07.30	1	UPACARA BENDERA							P9	P9	P9	G16	Q18	O15	M11	M11	F2	J3	D6	K11	S3	O15
07.30-08.15	2	J3	Q18	G16	15	E7	T20	F4	P9	P9	P9	G16	Q18	O15	M11	M11	F2	J3	D6	K11	S3	O15
08.15-09.00	3	J3	Q18	G16	15	E7	T20	F4	M11	O6	F2	Q18	J23	N1	E7	T20	M11	K12	B15	U17	W19	D6
09.00-09.45	4	I21	J23	T22	D6	E7	V24	F4	M11	O6	F2	Q18	V24	N1	E7	T20	M11	K12	B15	U17	W19	D6
09.45-10.00	IST																					
10.00-10.45	5	N1	W19	U17	T20	D6	Q18	E7	O6	MII	Q18	J23	W19	E7	N1	<b>B15</b>	K12	M11	S3	F2	D6	T20
10.45-11.30	6	N1	W19	U17	T20	D6	Q18	E7	O6	MII	Q18	V24	W19	E7	N1	<b>B15</b>	K12	M11	S3	F2	D6	T20
11.30-12.15	7	C8	N1	T20	E7	15	Q16	Q18	Q18	C8	H14	F2	G16	M11	O15	H14	B15	C8	K11	T20	O15	D6
12.15-13.00	8	C8	N1	T20	E7	15	Q16	Q18	Q18	C8	H14	F2	G16	M11	O15	H14	B15	C8	K11	T20	O15	D6

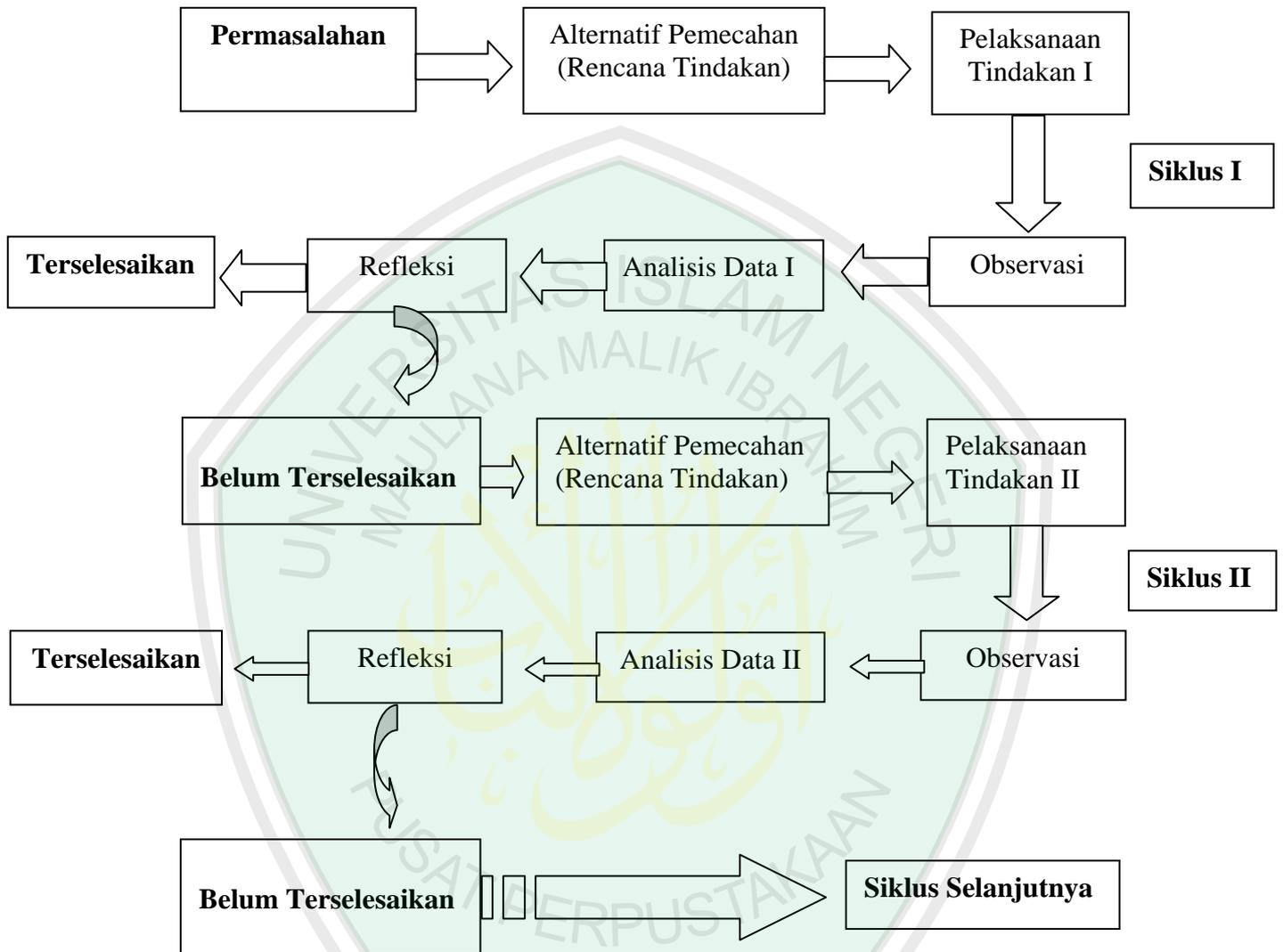
WAKTU	JK	KAMIS							SABTU							AHAD						
		X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B	X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B	X.A	X.B	X.C	XI.A	XI.B	XII.A	XII.B
06.45-07.30	1	J23	V24	I21	P9	P9	D6	S3	R10	G16	M13	W19	E7	P9	P9	G16	O6	R10	K11	B15	J23	E7
07.30-08.15	2	T22	I21	J23	P9	P9	D6	S3	R10	G16	M13	W19	E7	P9	P9	G16	O6	R10	K11	B15	E7	J23
08.15-09.00	3	F2	J3	W19	U17	T22	D6	V24	M13	R10	D6	E7	S3	U17	15	O6	T20	L7	N1	B15	E7	W19
09.00-09.45	4	F2	J3	W19	U17	I21	T22	D6	M13	R10	D6	E7	S3	U17	15	O6	T20	L7	N1	D6	E7	W19
09.45-10.00	IST																					
10.00-10.45	5	W19	U17	S5	D6	C8	F4	T22	S5	M13	D6	C8	R10	15	U17	K12	T22	L7	E7	N1	R10	O15
10.45-11.30	6	W19	U17	S5	D6	C8	F4	I21	S5	M13	D6	C8	R10	15	U17	K12	L7	V24	B15	N1	R10	O15
11.30-12.15	7	U17	S5	B15	I21	D6	F4	C8	L7	H14	M11	R10	B15	C8	G16	L7	L7	N1	B15	K11	O15	R10
12.15-13.00	8	U17	S5	B15	T22	D6	I21	C8	L7	H14	M11	R10	B15	C8	G16	V24	L7	N1	B15	K11	O15	R10

**NAMA GURU & MATA PELAJARAN**

<b>A.</b> Bambang Sutikto, SH, SPd	<b>J.</b> Ach Wafqi	<b>S.</b> Buzairi, M.Pd.I	1. Qur'an Hadits	10. Pend. Seni	19. Tek. Info & Kom
<b>B.</b> Abdullah Sauki, SE	<b>K.</b> Sigit Budi S., SPd	<b>T.</b> Hasan Basuni	2. Aqidah Akhlaq	11. Matematika	20. Nahwu Sharraf
<b>C.</b> Suwarno, SPd	<b>L.</b> Abdul Hayyi, SPd	<b>U.</b> Arif Budiman, Spd	3. Fiqih	12. Fisika	21. Ke NU an
<b>D.</b> Ladim, SPd	<b>M.</b> Catur Arif H, SPd	<b>V.</b> Maswedi	4. SKI	13. Kimia	22. Baca Al-Qur'an
<b>E.</b> Raini, SPd	<b>N.</b> Nur Aini, S.Ag	<b>W.</b> Ach. Kusyairi	5. Bahasa Arab	14. Biologi	23. Ushul Fiqih
<b>F.</b> A. Saidi, SPd.I	<b>O.</b> Sunarto, SE, SPd		6. Bahasa Indonesia	15. Ekonomi/Akuntansi	24. Praktek ibadah
<b>G.</b> Angelia A Dewi, SPd	<b>P.</b> Zainur Hasan, SPd		7. Bahasa Inggris	16. Sejarah	25. Kajian Kitab Kuning
<b>H.</b> A. Bur'ie, SPd	<b>Q.</b> Umniyatis, SH, SPd		8. PPKn	17. Geografi	
<b>I.</b> Fajar	<b>R.</b> Drs. Hendri Siz z		9. Panjaskes	18. Sosiologi	

**Lampiran 5. Alur dalam PTK**

---



**Lampiran 7. Hasil Analisis Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan I dan II**

**1. Persentase Pemahaman Siswa Pada Pertemuan I Sebelum Media Grafis Digunakan**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertemuan I
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	3
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	1
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1
	Jumlah		7
	<b>Rata-rata</b>		<b>1,75</b>

**2. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Setelah Media Grafis Digunakan antara Pertemuan I dan Pertemuan II**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase	
			Pertem I	PertemII
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	3	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	1	2
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2	2
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1	1
	Jumlah		7	9
	<b>Rata-rata</b>		<b>1,75</b>	<b>2,25</b>

**RUMUS UNTUK MENGUKUR PERSENTASE PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA**

$$P = \frac{PostRate - BaseRate}{BaseRate} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Peningkatan

Post = Nilai Rata-rata Sesudah Tindakan

Base = Nilai Rata-rata Sebelum Tindakan

**Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan II Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan I Sebelum Media Grafis Digunakan**

$$\begin{aligned} P &= \frac{2,25 - 1,75}{1,75} \times 100\% \\ &= \frac{0,5}{1,75} \times 100\% \\ &= 0,28 \times 100\% \\ &= 28\% \end{aligned}$$

**Lampiran: Hasil Analisis Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada  
Pertemuan III dengan Perbandingan Pada Pertemuan I, dan II**

**1. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Antara Pertemuan I dan Pertemuan III**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P I	P III
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	3	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	1	2
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2	3
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1	2
	Jumlah		7	11
	<b>Rata-rata</b>		<b>1,75</b>	<b>2,75</b>

**2. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Antara Pertemuan III Dengan Pertemuan II**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P II	P III
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	4	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	2	2
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2	3
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1	2
	Jumlah		9	11
	<b>Rata-rata</b>		<b>2,25</b>	<b>2,75</b>

## RUMUS UNTUK MENGUKUR PERSENTASE PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA

$$P = \frac{PostRate - BaseRate}{BaseRate} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Peningkatan

Post = Nilai Rata-rata Sesudah Tindakan

Base = Nilai Rata-rata Sebelum Tindakan

### 1. Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan III Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan I

$$\begin{aligned} p &= \frac{2,75 - 1,75}{1,75} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1,75} \times 100\% \\ &= 0,57 \times 100\% \\ &= 57\% \end{aligned}$$

### 2. Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan III Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan II

$$\begin{aligned} p &= \frac{2,75 - 2,25}{2,25} \times 100\% \\ &= \frac{0,5}{2,25} \times 100\% \\ &= 0,22 \times 100\% \\ &= 22\% \end{aligned}$$

**Lampiran: Hasil Analisis Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada  
Pertemuan VI dengan Perbandingan Pertemuan I, II, dan III**

**1. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Antara Pertemuan IV dengan Pertemuan I**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P I	P IV
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	3	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	1	3
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2	3
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1	3
	Jumlah		7	13
	<b>Rata-rata</b>		1,75	3,25

**2. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Antara Pertemuan IV dengan Pertemuan II**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P II	P IV
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	4	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	2	3
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	2	3
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	1	3
	Jumlah		9	13
	<b>Rata-rata</b>		2,25	3,25

### 3. Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Antara Pertemuan IV dengan Pertemuan III

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase*	
			P III	P IV
Pemahaman	Penterjemahan	Kemampuan siswa untuk mencerna secara tepat dan cermat suatu gagasan	4	4
	Penafsiran	Kemampuan siswa untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan	2	3
		Kemampuan siswa untuk membedakan suatu gagasan	3	3
	Ekstrapolasi	Kemampuan siswa untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan	2	3
	Jumlah		11	13
	Rata-rata		2,75	3,25

#### RUMUS UNTUK MENGUKUR PERSENTASE PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA

$$P = \frac{\text{PostRate} - \text{BaseRate}}{\text{BaseRate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Peningkatan

Post = Nilai Rata-rata Sesudah Tindakan

Base = Nilai Rata-rata Sebelum Tindakan

#### 1. Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan IV Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan I

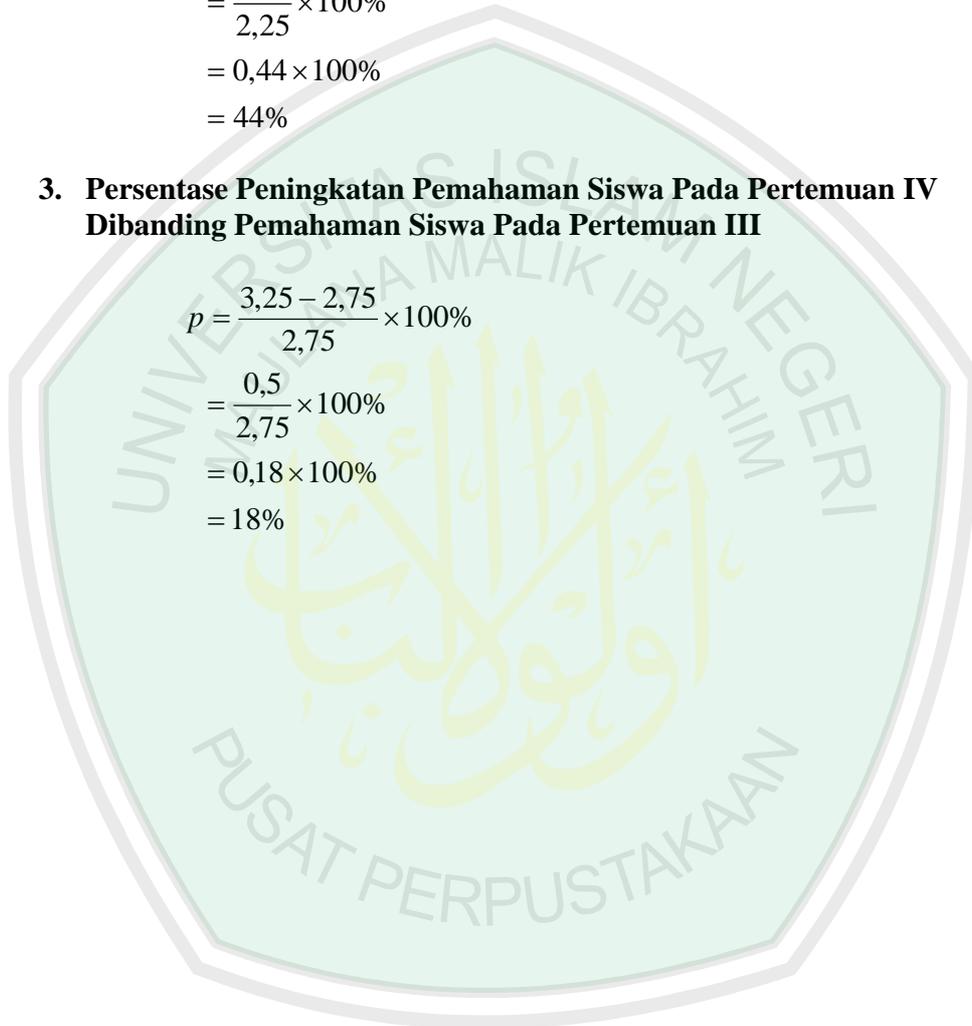
$$\begin{aligned}
 p &= \frac{3,25 - 1,75}{1,75} \times 100\% \\
 &= \frac{1,5}{1,75} \times 100\% \\
 &= 0,85 \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

**2. Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan IV Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan II**

$$\begin{aligned} p &= \frac{3,25 - 2,25}{2,25} \times 100\% \\ &= \frac{1}{2,25} \times 100\% \\ &= 0,44 \times 100\% \\ &= 44\% \end{aligned}$$

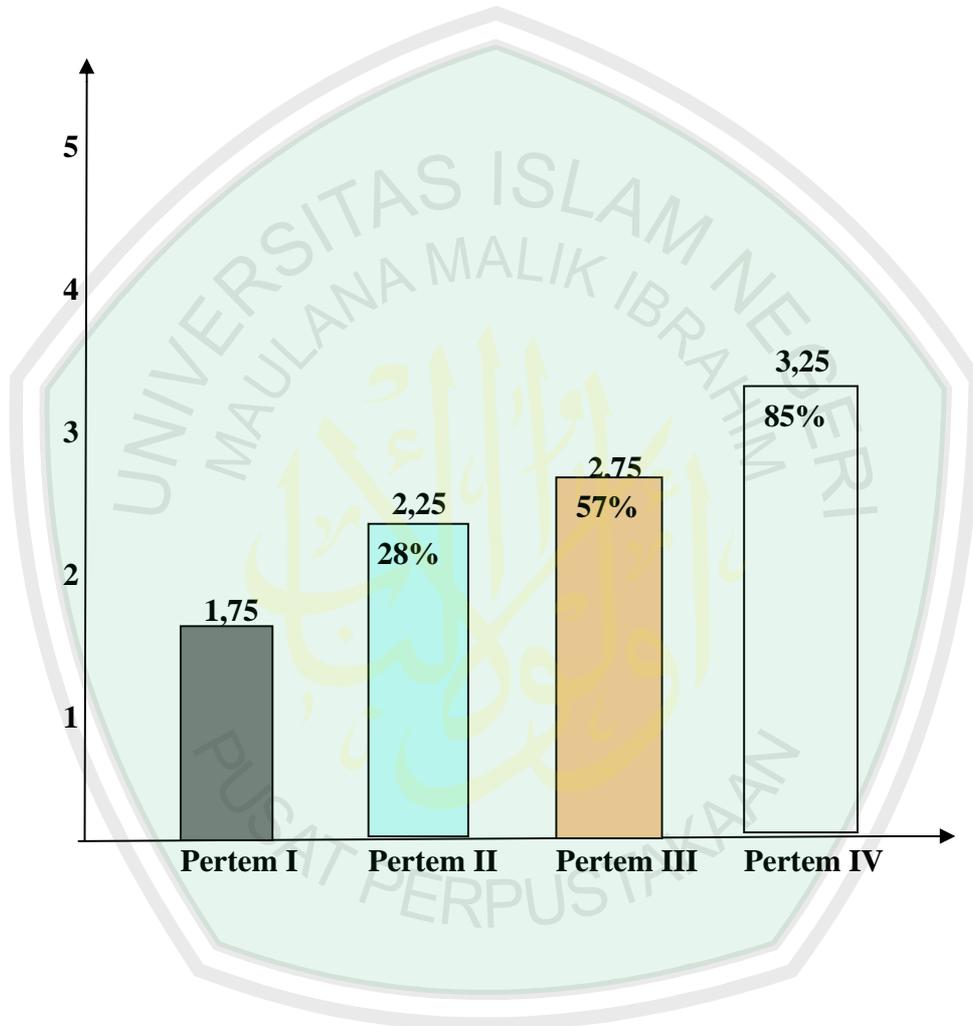
**3. Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan IV Dibanding Pemahaman Siswa Pada Pertemuan III**

$$\begin{aligned} p &= \frac{3,25 - 2,75}{2,75} \times 100\% \\ &= \frac{0,5}{2,75} \times 100\% \\ &= 0,18 \times 100\% \\ &= 18\% \end{aligned}$$



**Lampiran 6. Grafik Perbandingan Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pertemuan I Sebelum Media Grafis Digunakan dengan Pertemuan II, III, dan Pertemuan IV Setelah Media Grafis Digunakan**

---



**Lampiran 13. Lembar contoh soal-soal yang telah diberikan kepada siswa**

1. coba sebutkan teori Hukum Gossen I dan II?
- 2.



**Data Nilai Siswa pada Pertemuan I dan II  
Tanggal 28 November s.d 4 Desember 2007**

No	Nama	Nilai	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	ABD. MUNIF	60	75
2	ABD. RASYID	55	65
3	ABDUL WAKIT	55	60
4	ACH. KHODAIFAH	60	70
5	ACHMAD EFENDI	50	50
6	ACHMAD JAELANI	60	75
7	AGUS AINOL YAQIN	40	40
8	AGUS SISMANTO	50	50
9	AHMAD AMROSI IFLAN	55	60
10	AHMAD FAUZIYANTO	55	65
11	AHMAD HORI	65	70
12	AHMAD RIYANTO	50	55
13	AINOL YAKIN	60	75
14	AINUR RAHMAN	50	55
15	AKHMAD HARYONO	60	60
16	AKHMAD SHOLEH RUSDIYANTO	65	70
17	AKMAL YADI	60	60
18	ANANG SUJARWO	50	55
19	ANDRIANO	40	45
20	ANWAR SADAD	55	65
21	ARDIYARSYAH	55	60
22	ARIFIN B	40	55
23	DALKURNAIN JAMHURI	60	60
24	DHIQRUL AMIN SAPTARIYANTO	45	50
25	EKA FEBRIYANTO	50	65
26	EKO PRAYITNO	45	45
27	FAISOL	50	50
28	FARHAN RAMADHAN	55	65
29	HABIBUDDIN	55	55
30	HARYADI	45	40
31	HASYIM ASY'ARI	60	65
32	HELMAN ALFARIZI	65	70
33	INDRA IRAWAN	55	55
34	JUMLI	45	65
35	KHAIRUL WARIS	60	60
36	KHALILUR RAHMAN	40	45
37	KHOIRUL AMIN	65	70
38	NASIHUL ABRORI	60	65
39	DARUS SALAM	55	55

**Data Nilai Siswa pada Pertemuan III dan IV  
Tanggal 12 s.d 19 Desember 2007**

No	Nama	Nilai	
		Pertemuan III	Pertemuan IV
1	ABD. MUNIF	75	80
2	ABD. RASYID	65	85
3	ABDUL WAKIT	65	70
4	ACH. KHODAIFAH	75	60
5	ACHMAD EFENDI	45	75
6	ACHMAD JAELANI	65	75
7	AGUS AINOL YAQIN	60	80
8	AGUS SISMANTO	70	70
9	AHMAD AMROSI IFLAN	60	75
10	AHMAD FAUZIYANTO	75	90
11	AHMAD HORI	65	80
12	AHMAD RIYANTO	60	75
13	AINOL YAKIN	80	70
14	AINUR RAHMAN	75	60
15	AKHMAD HARYONO	70	60
16	AKHMAD SHOLEH RUSDIYANTO	60	55
17	AKMAL YADI	50	60
18	ANANG SUJARWO	60	80
19	ANDRIANO	65	55
20	ANWAR SADAD	75	60
21	ARDIYARSYAH	80	90
22	ARIFIN B	45	65
23	DALKURNAIN JAMHURI	80	70
24	DHIQRUL AMIN SAPTARIYANTO	45	65
25	EKA FEBRIYANTO	70	75
26	EKO PRAYITNO	55	50
27	FAISOL	70	80
28	FARHAN RAMADHAN	55	65
29	HABIBUDDIN	60	75
30	HARYADI	50	65
31	HASYIM ASY'ARI	55	70
32	HELMAN ALFARIZI	80	70
33	INDRA IRAWAN	70	85
34	JUMLI	60	60
35	KHAIRUL WARIS	70	50
36	KHALILUR RAHMAN	50	65
37	KHOIRUL AMIN	65	75
38	NASIHUL ABRORI	70	75
39	DARUS SALAM	70	85

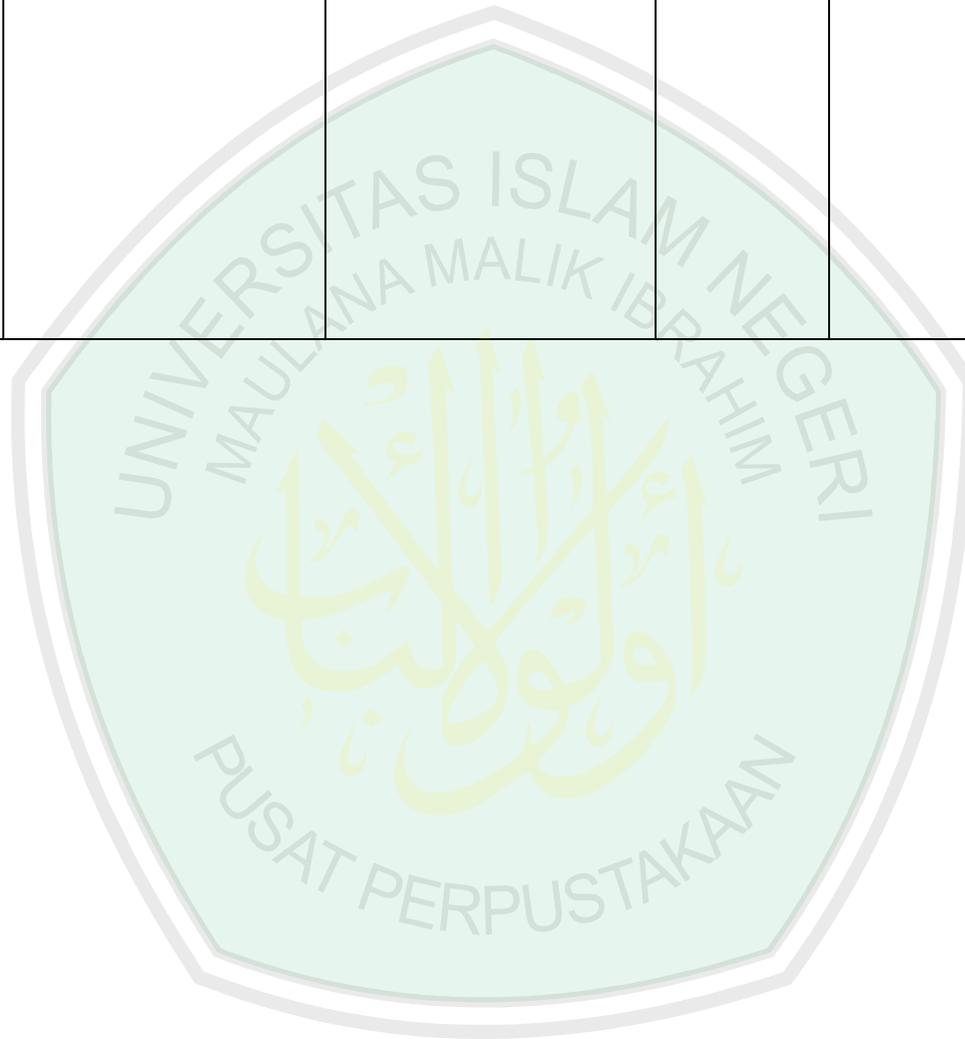
## SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : MA Aswaj Ambunten  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : X - A / Ganjil

Standart Kompetensi : Kemampuan Memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan, pengalokasian sumber daya dan barang melalui mekanisme pasar

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK DAN URAIAN	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN / TAGIHAN			SUMBER BAHAN
					JENIS	BENTUK	CONTOH	
Kemampuan mengeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya	Teori perilaku konsumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori nilai guna cardinal</li> <li>• Teori nilai guna ordinal</li> <li>• Faktor yang mempengaruhi pola konsumen</li> </ul> Teori perilaku produsen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian perilaku produsen</li> <li>• Fungsi produksi</li> <li>• Teori produksi</li> <li>• Perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang</li> <li>• Menarik kesimpulan tentang Hukum Gossen.</li> <li>• Mendeskripsikan teori perilaku konsumen (termasuk perilaku konsumen dalam pandangan Islam)</li> <li>• Mendeskripsikan teori produksi/mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan merugikan masyarakat (termasuk perilaku produsen dalam pandangan Islam)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi tentang materi Hukum Gossen I dan II, teori perilaku konsumen dan produsen.</li> <li>• Siswa di beri contoh-contoh soal untuk di medikan</li> <li>• Siswa di beri lembar media untuk di uraikan dan menarik kesimpulan tentang</li> <li>• Membahas dan mendiskusikan LKS tentang teori perilaku konsumen dan produsen.</li> </ul>	8x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Tugas individu</li> <li>• Ulangan harian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian bebas</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Ketepatan dan kejelian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Coba definisikan pengertian Hukum Gossen I dan II, teori perilaku konsumen dan perilaku produsen</li> <li>• Coba tabelkan contoh soal tentang Hukum Gossen I dan II, teori perilaku konsumen dan perilaku produsen</li> <li>• Sebutkan teori Hukum Gossen I dan II, teori nilai guna cardinal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi SMA X Pengarang Sukwiaty, Sudirman Jamal dan Slamet Sukamto Penerbit yudistira</li> <li>• Ekonomi kelas X SMA Penerbit Erlangga</li> <li>• LKS Ekonomi</li> <li>• Modul</li> </ul>

							<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inventori</li> </ul>	<p>dan ordinal dan fungsi produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Coba analisislah dan beri kesimpulan media ini</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--	--	---	---	--



**RENCANA PEMBELAJARAN  
PERTEMUAN I**

Satuan Pembelajaran : MA ASWAJ AMBUNTEN

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : X-A / Ganjil

Alokasi Waktu : 2 X 40

**A. Standar Kompetensi**

Kemampuan memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan pengalokasian sumber daya dan barang melalui mekanisme pasar.

**B. Kompetensi Dasar**

Kemampuan menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya

**C. Indikator Pencapaian**

- Siswa dapat mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang
- Siswa mampu menarik kesimpulan tentang Hukum Gossen
- Siswa mampu mengidentifikasi teori perilaku konsumen
- Siswa mampu mengidentifikasi teori perilaku produsen

**D. Skenario Pembelajaran**

No	KEGIATAN	WAKTU	METODE
1	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan do'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas</li><li>• Menarik perhatian dan memotivasi siswa</li></ul>	10	Ceramah
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan tentang manfaat dan nilai suatu barang dan hubungannya Hukum Gossen I dengan singkat dan lalu menerangkan teori perilaku konsumen dan teori perilaku produsen</li></ul>	60	



**RENCANA PEMBELAJARAN  
PERTEMUAN II**

Satuan Pembelajaran : MA ASWAJ AMBUNTEN

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : X /Ganjil

Alokasi Waktu : 2 X 40

**A. Standar Kompetensi**

Kemampuan memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan pengalokasian sumber daya dan barang melalui mekanisme pasar.

**B. Kompetensi Dasar**

Kemampuan menggeneralisasi perilaku ekonomi dan interaksinya

**C. Indikator Pencapaian**

- Siswa dapat mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang
- Siswa mampu menarik kesimpulan tentang Hukum Gossen
- Siswa mampu mengidentifikasi teori perilaku konsumen
- Siswa mampu mengidentifikasi teori perilaku produsen

**D. Skenario Pembelajaran**

No	KEGIATAN	WAKTU	METODE
1	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan do'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas</li><li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang media yang dipelajari di rumah</li><li>• Siswa diberi penjelasan tentang pentingnya media dalam pembelajaran untuk mencapai KD</li></ul>	20	

2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru langsung menampilkan media dan menanyakan kepada siswa tentang pemahaman media yang mereka pelajari dirumah</li> <li>• Guru meminta salah satu dari siswa untuk maju ke depan untuk mempresentasikan tugasnya yang kemarin.</li> </ul>	50	Penggunaan Media
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan siswa membahas materi melalui media yang sudah ditampilkan</li> <li>• Guru memotivasi siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dimengerti</li> <li>• Setelah guru selesai memberikan motivasi, guru langsung memberikan contoh-contoh soal untuk menguji pemahaman siswa</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab tentang apa yang mereka belum mengerti</li> </ul> <b>Kegiatan Akhir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru merangkum materi lewat media dan memberikan pengarahan kepada siswa agar besok benar belajar dirumah</li> <li>• Guru memberikan contoh soal-soal untuk dimediakan kepada setiap siswa dengan harapan siswa mampu menguraikan untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru memberi motivasi agar dirumah benar-benar mengerjakan tugasnya karena pertemuan berikutnya akan</li> </ul>	10	Tanya jawab  Penugasan

	<p>diminta salah satu dari siswa ada yang maju ke depan untuk mempresentasikan tugasnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</li> </ul>		
--	---	--	--

#### **E. Penilaian**

1. Partisipasi siswa dalam bertanya
2. Ketepatan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan
3. keberanian untuk tampil dan mempresentasikan tugasnya ke depan
4. tes awal untuk menguji pemahaman siswa

#### **F. Sumber Belajar dan Alat**

Sumber : Ekonomi SMA/MA X dan LKS

Alat - Table dan kurva



## RENCANA PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN III

Satuan Pembelajaran : MA ASWAJ AMBUNTEN

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : X / Ganjil

Alokasi Waktu : 2 X 40

#### A. Standar Kompetensi

Kemampuan memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan pengalokasian sumber daya dan barang melalui mekanisme pasar.

#### B. Kompetensi Dasar

Kemampuan menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya

#### C. Indikator Pencapaian

- Siswa dapat mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang
- Siswa mampu menarik kesimpulan tentang Hukum Gossen
- Siswa mampu mengidentifikasi teori perilaku konsumen
- Siswa mampu mengidentifikasi teori perilaku produsen

#### D. Skenario Pembelajaran

No	KEGIATAN	WAKTU	METODE
1	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan do'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas</li><li>• Guru meminta tugas untuk dikumpulkan.</li></ul>	10	Penggunaan Media
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta kepada salah satu siswa yang telah dijadikan informan penelitian secara bergiliran untuk mempersentasikan tugasnya ke depan</li></ul>	60	

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menerangkan kembali materi apabila ada kekurangan penjelasan dari siswa yang presentasi di depan.</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab sekitar materi</li> <li>• Guru memberikan selembaran contoh soa-soal untuk dimediakan kepada siswa sebagai uji coba pemahaman siswa pada materi ini</li> </ul> <p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru merangkum dan menyimpulkan antara materi yang lalu dan yang sekarang</li> <li>• Guru memberitahukan kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya selesai membahas materi akan dilakukan ujian. Dan memotivasi siswa untuk belajar dirumah</li> <li>• Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</li> </ul>	10	Tanya Jawab
---	---	----	-------------

#### E. Penilaian

1. Partisipasi siswa dalam bertanya
2. Ketepatan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan
3. hasil tes

#### F. Sumber Belajar dan Alat

Sumber : Ekonomi SMA/MA X dan LKS

Alat - Table, kurva, dan Gambar/Foto

**RENCANA PEMBELAJARAN  
PERTEMUAN IV**

Satuan Pembelajaran : MA ASWAJ AMBUNTEN

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : X / Ganjil

Alokasi Waktu : 2 X 40

**A. Standar Kompetensi**

Kemampuan memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan pengalokasian sumber daya dan barang melalui mekanisme pasar.

**B. Kompetensi Dasar**

Kemampuan menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya

**C. Indikator Pencapaian**

- Siswa dapat mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang
- Siswa mampu menarik kesimpulan tentang Hukum Gossen
- Siswa mampu mengidentifikasi teori perilaku konsumen
- Siswa mampu mengidentifikasi teori perilaku produsen

**D. Skenario Pembelajaran**

No	KEGIATAN	WAKTU	METODE
1	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan do'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas</li><li>• Guru melakukan pertanyaan mengenai materi yang lalu untuk menguji pemahaman siswa.</li></ul>	20	
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan selebaran media kepada siswa untuk di uraikan</li></ul>	55	Penggunaan Media

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum ujian dilakukan guru menerangkan materi melalui media secara singkat</li> <li>• Guru memberikan peluang kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dimengeti</li> <li>• Guru langsung memberikan soal-soal sebagai tes akhir siswa</li> </ul> <p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta kepada siswa untuk dikumpulkan</li> <li>• Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</li> </ul>	5	Tanya Jawab
---	---	---	-------------

**E. Penilaian**

4. Partisipasi siswa dalam bertanya
5. Ketepatan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan
6. hasil tes

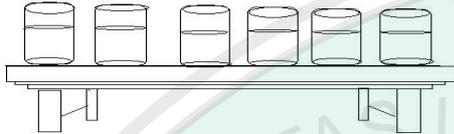
**F. Sumber Belajar dan Alat**

Sumber : Ekonomi SMA/MA X dan LKS

- Alat
- Table dan kurva
  - Gambar/Foto

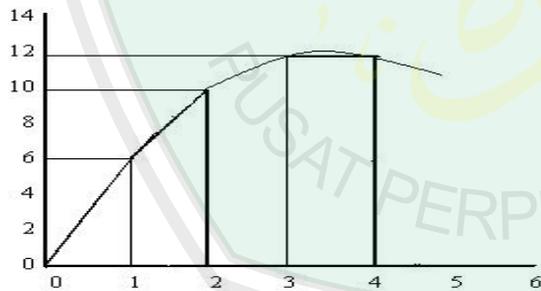
**Lampiran 12: Contoh Grafik yang ditampilkan pada Siklus I  
Pertemuan II**

**Contoh Materi tentang Hukum Gossen I dan II  
Tabel Analisis Kenikmatan**

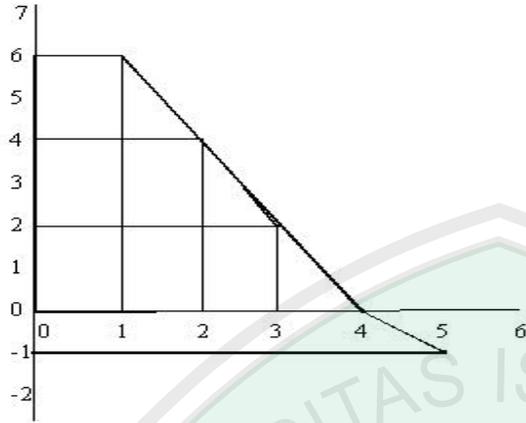


Gelas	Kenikmatan Total ( <i>Total Utility</i> )	Tambahan Kenikmatan ( <i>Marginal Utility</i> )
0	0	0
1	6	6
2	10	4
3	12	2
4	12	0
5	11	-1

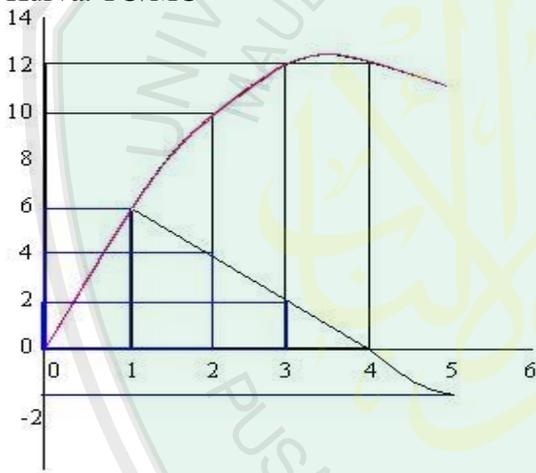
**Kurva. Kenikmatan Total (*total utility*)**



### Kurva Tambahan Kenikmatan



### Kurva. TU/MU

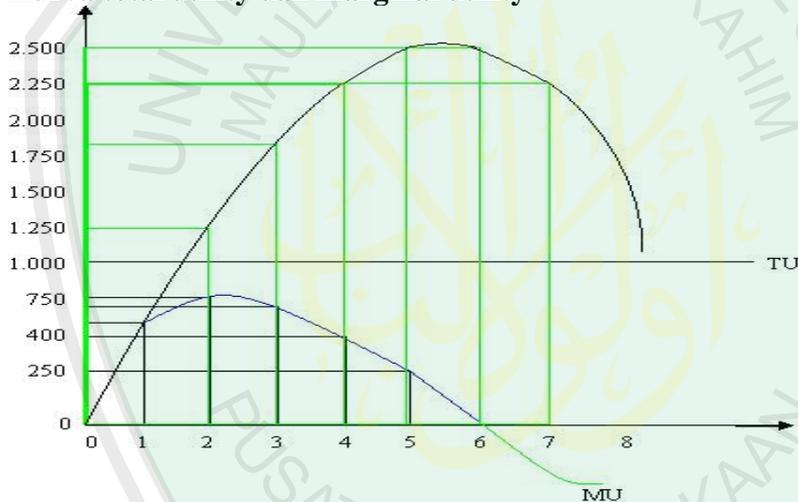


### Contoh Materi Pada Teori Prilaku Konsumen

Tabel

Harga Baju Per Potong	Jumlah Baju yang Dikonsumsi	Uang yang harus Dikeluarkan	Kegunaan Total (TU)	Tambahan Kegunaan (MU)
Rp. 25.000	1	Rp 250.000	Rp 500.000	-
Rp. 25.500	2	Rp 500.000	Rp 1.250.000	Rp 750.000
Rp. 25.000	3	Rp 750.000	Rp 1.850.000	Rp 600.000
Rp. 25.500	4	Rp 1.000.000	Rp 2.250.000	Rp 400.000
Rp. 25.000	5	Rp 1.250.000	Rp 2.500.000	Rp 250.000
Rp. 25.500	6	Rp 1.500.000	Rp 2.500.000	0
Rp. 25.000	7	Rp 1.750.000	Rp 2.250.000	(-)Rp 2.500.000
Rp. 25.500	8	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000	(-)Rp 2.250.000

Kurva total utility dan marginal utility



**Lampiran 14. Lembar Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Guru pada Pertemuan ke II**

Tahap Pembelajaran	Fokus Tindakan	Tindakan Kegiatan Guru	Kualifikasi			
			BS	B	C	K
Pendahuluan	Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa siswa dengan ramah</li> <li>• Berdoa bersama</li> <li>• Menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran</li> <li>• Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</li> </ul>	*	*		
	Menjelaskan peta pikiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pengarahan tentang langkah-langkah cara pembuatan media</li> <li>• Memberikan motivasi agar siswa benar-benar belajar</li> <li>• Menugasi siswa untuk di rumah</li> <li>• Merangkum dan menyimpulkan materi dari awal</li> <li>• Menjawab pertanyaan siswa dan menghubungkan dengan materi</li> </ul>		*	*	
Pemunculan gagasan	Membimbing siswa memunculkan gagasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tanya jawab seputar media yang di tampilkan</li> <li>• Memunculkan keaktifan siswa di kelas dengan presentasi di depan</li> <li>• Memberikan tugas untuk membuat media tentang suatu gagasan</li> </ul>		*	*	

### Pada ke Pertemuan III

Tahap Pembelajaran	Fokus Tindakan	Tindakan Kegiatan Guru	Kualifikasi			
			BS	B	C	K
Pendahuluan	Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa siswa dengan ramah</li> <li>• Berdoa bersama</li> <li>• Menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran</li> <li>• Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</li> </ul>	*	*		
	Menjelaskan peta pikiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan motivasi agar siswa benar-benar belajar</li> <li>• Menugasi siswa untuk tugas di rumah</li> <li>• Merangkum dan menyimpulkan materi dari awal</li> <li>• Menjawab pertanyaan siswa dan menghubungkan dengan materi</li> </ul>	*	*		
Pemunculan gagasan	Membimbing siswa memunculkan gagasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tanya jawab seputar media yang di tampilkan</li> <li>• Memunculkan keaktifan siswa di kelas dengan presentasi di depan</li> <li>• Memberikan tugas untuk membuat media tentang suatu gagasan</li> </ul>		*		
				*		
				*		

Keterangan:

1. BS = guru melakukan proses pembelajaran sangat sesuai dengan RPP yang telah di harapkan  
 B = guru melakukan proses pembelajaran dengan baik sesuai RPP  
 C = guru melakukan proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP hanya kurang jelas  
 K = guru melakukan proses pembelajaran kurang sesuai dengan RPP

2. Sumber: Wahid Murni, 2008,127

**Lampiran15. Catatan Lapangan tentang Prilaku Siswa pada Pertemuan II**Tanggal : **04 Desember 2007**

Jenis Prilaku	Indikator	Keterangan
Antusias	Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar	Kebanyakan dari siswa hanya diam
	Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas	Waktu mengerjakan contoh siswa kebanyakan diam seperti semangat dalam mengerjakan tugas tidak seperti pertemuan sebelumnya yang mau nyontek milik temannya. Dalam mengerjakan tugas di rumah masih ada siswa yang belum mengerjakan tugasnya
	Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang ditentukan	Masih ada siswa yang belum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
Keceriaan	Tampak gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran	Waktu guru menerangkan materi, kebanyakan siswa benar-benar memperhatikan penjelasan guru. Tapi masih ditemukan ada siswa ada yang ngomong sendiri. Dan siswa masih malu menanyakan tentang apa yang belum dimengerti.
	Roman muka tampak berseri-seri dalam mengerjakan tugas-tugas	Waktu mengerjakan tugas siswa masih ada yang mau nyontek,
kreativitas	Langsung memanipulasi alat peraga untuk memahami suatu konsep atau sifat	Waktu siswa maju ke depan untuk menerangkan tugas yang berikan oleh mereka menggunakan alat peraga seperti penggaris sebagai alat petunjuk.
	Mengajukan pertanyaan kepada guru jika belum jelas	Masih sedikit dari siswa yang mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum dimengerti. Mungkin dikarnakan masih malu atau sungkan,

### Catatan Lapangan tentang Prilaku Siswa pada Pertemuan III

Tanggal: 12 Desember 2007

Jenis Prilaku	Indikator	Keterangan
Antusias	Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar	Kebanyakan dari siswa menunjukkan rasa ingin tahu dengan ditunjukkan dengan pertanyaan dan mai jawab
	Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas	Waktu mengerjakan contoh siswa kebanyakan diam seperti semangat dalam mengerjakan tugas tidak seperti pertemuan sebelumnya yang mau nyontek milik temannyanya. Dalam mengerjakan tugas sudah mengumpulkan semua
	Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang ditentukan	siswa sudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh. Dan mengumpulkan tugas sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan,
Keceriaan	Tampak gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran	Waktu guru menerangkan materi, kebanyakan siswa benar-benar memperhatikan penjelasan guru. Dan siswa sudah mulai berani menanyakan apa yang belum dimengerti apalagi waktu ada siswa yang maju ked depan untuk mempersentasikan tugasnya kelas menjadi ramai karena banyak dari siswa mau nanya.
	Roman muka tampak berseri-seri dalam mengerjakan tugas-tugas	Waktu siswa mengerjakan tugas mereka hanya tersenyum saja dan dalam keadaan santai

kreativitas	Langsung memanipulasi alat peraga untuk memahami suatu konsep atau sifat	Sewaktu siswa menjawab pertanyaan guru mereka memperagakan tangannya untuk menerangkan. Apalagi disaat siswa maju kedepan siswa langsung mengambil penggaris untuk menunjukkan angka-angka yang ada di media yang ditampilkan
	Mengajukan pertanyaan kepada guru jika belum jelas	Sewaktu guru menerangkan materi kebanyakan siswa mengajukan pertanyaan yang belum jelas.



**Lampiran 16. Catatan Lapangan waktu Kegiatan Proses Pembelajaran Berlangsung**

**Siklus** : 1  
**Pertemuan** : 2  
**Tahap** : Perbaikan dan Penyuntingan  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 04-12-2007  
**Jam** : 1-2

<b>Tahap pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Proses Pembelajaran</b>	<b>Refleksi</b>
Perbaikan dan Penyuntingan	<p>Pada waktu guru memberikan tugas dirumah pada akhir pertemuan I tentang media sebagai perkenalan banyak siswa yang menjawab tidak tahu sama sekali. Berarti siswa tidak pernah diberikan media dalam kegiatan proses pembelajaran. Setelah guru menayakan kepada siswa apa mengerti apa belum, siswa sebagian menjawab mengerti dan yang lain diam. Dan pada waktu guru memberikan pertanyaan sedikit sekali dari siswa yang mau menjawab. Padahal waktu salah satu dari siswa maju untuk mempresentasikan di depan banyak siswa yang mau bertanya. Mungkin dikarenakan kebanyakan siswa masih canggung dan malu untuk menjawab.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa pada umumnya masih malu dan canggung untuk bertanya dan menjawab. Dalam hal ini guru perlu memberikan peluang untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti halnya guru jangan terlalu mendominasi kelas.</li> <li>2. Guru perlu memperhatikan siswa yang belum mengerti dan memberikan motivasi agar siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, jangan sampai terlalu tegang dalam menjelaskan materi.</li> </ol>

**Siklus : II**  
**Pertemuan : 3**  
**Tahap : Perbaikan dan Penyuntingan**  
**Hari/Tanggal : Rabu, 012-12-2007**  
**Jam : 1-2**

Tahap pembelajaran	Deskripsi Proses Pembelajaran	Refleksi
Perbaikan dan Penyuntingan	<p>Pada waktu guru memberikan soal-soal kepada siswa dengan kesepakatan 30 menit dikumpulkan ternyata siswa mampu mengumpulkan tugas sesuai dengan kesepakatan. Dan pada waktu dua orang yang terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan rendah dan sedang. Ternyata persentasi mereka sudah baik dan pada saat itu juga suasana kelas menjadi ramai, dalam artian kebanyakan siswa aktif dikelas dengan pertanyaan yang diajukan kepada temannya didepan. Dan pada waktu guru menanyakan kepada siswa apakah sudah mengerti apa belum ternyata kebanyakan siswa menjawab sudah mengerti. Akhirnya guru memberikan soal-soal apakah siswa sudah mengerti apa belum. Dan ternyata jawaban siswa kebanyakan sudah memenuhi standart nilai minimal</p>	<p>Masih ditemukan ada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran diam saja. Dalam hal ini guru masih perlu memperhatikan setiap siswa yang belum aktif di kelas dan memberikan motivasi dan arahan. Jangan hanya tertuju kepada siswa yang sudah aktif di kelas.</p>

**Sumber: Wahid Murni. 2005. Bahan Ajar Penelitian Pembelajaran.**

**Lampiran 16. Pedoman Wawancara untuk Menggali Data Kualitatif secara Mendalam**

---

1. Menanyakan kebersediaan siswa untuk di wawancarai
2. Menanyakan tanggapan siswa terhadap penggunaan media grafis pada pertemuan kemarin
3. Menanyakan kepada siswa tentang keaktifan di kelas
4. Menanyakan kepada siswa waktu mengerjakan soal-soal
5. Menanyakan kepada siswa tentang tanggapan sebelum dan setelah media grafis digunakan dalam proses pembelajaran



**Lampiran 17. Tanggapan Seluruh Siswa Terhadap Lembar Angket Tentang Penggunaan Media Grafis Pada Pertemuan II dan III Dibanding Pertemuan I Sebelum Media Grafis Digunakan**

---

**Tanggal** : 12 Desember 2007

**Bentuk pertanyaan** : **Bagaimana Tanggapan Saudara pada Penggunaan Media Grafis dalam Kegiatan Proses Pembelajaran Pertemuan Ini dan Pertemuan II Kemarin Dibandingkan Pada Pertemuan I ?.**

**1. Tanggapan siswa yang menjawab sangat senang, yaitu:**

- a. Dengan penggunaan media perhatian saya menjadi terpusat pada media sehingga saya lebih paham,
- b. Penggunaan media membuat saya lebih berminat untuk mendengarkan materi pelajaran,
- c. Materi yang disampaikan oleh guru menjadi jelas dan ringkas sehingga tidak membosankan,
- d. Penggunaan media ini membuat saya tertarik mengikuti pelajaran apalagi setelah guru menyuruh membuat media sendiri membuat saya lebih paham terhadap materi yang disampaikan,
- e. Saya menjadi paham karena pikiran saya terpusat kepada media sambil mendengarkan keterangan guru
- f. Karena pada waktu guru menerangkan kelas tidak ramai sehingga saya dapat konsentrasi terhadap pelajaran. Mungkin teman tidak ramai lagi dikarenakan penggunaan media grafis.
- g. Karena perhatian saya dapat tertuju kepada media yang ditampilkan oleh guru. Dan kelas tidak ramai
- h. Karena biasanya teman ramai dalam kelas. Semenjak media digunakan kelas tidak ramai lagi sehingga perhatian saya hanya kepada pelajaran tidak ada yang mengganggu.
- i. Konsentrasi saya menjadi terpusat kepada media yang ditampilkan yang biasanya saya tidak mendengarkan penjelasan guru
- j. Dengan penggunaan media perhatian saya menjadi terpusat kepada media yang ditampilkan. Sehingga saya menjadi paham terhadap keterangan guru
- k. Karena sebelum media grafis digunakan biasanya kelas ramai sehingga saya malas mengikuti pelajaran. Setelah media digunakan tidak tahuya sudah berubah sehingga saya bisa lebih konsentrasi mengikuti pelajaran.
- l. Konsentrasi saya menjadi terpusat pada media waktu ditampilkn sehingga saya menjadi paham terhadap pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Dan biasanya guru hanya menerangkan saja.

## **2. Tanggapan siswa yang menjawab senang, yaitu:**

- a. saya senang terhadap pemakaian media waktu mengajar karena perhatian saya terpusat kepada pelajaran yang diterangkan oleh guru hanya saja saya kurang paham cara pembuatannya,
- b. saya senang karena dengan penggunaan media saya tertarik untuk mendengarkan penjelasan guru tidak seperti yang dulu yang hanya ngomong saja. tapi masalahnya saya kurang paham bagaimana cara membuat medianya sehingga waktu mengerjakan soal-soal saya kesulitan.
- c. Karena perhatian saya dapat tertuju kepada media yang ditampilkan oleh guru. Dan kelas tidak ramai
- d. Karena biasanya teman ramai dalam kelas. Semenjak media digunakan kelas tidak ramai lagi sehingga perhatian saya hanya kepada pelajaran tidak ada yang mengganggu.
- e. Konsentrasi saya menjadi terpusat kepada media yang ditampilkan yang biasanya saya tidak mendengarkan penjelasan guru
- f. Dengan penggunaan media perhatian saya menjadi terpusat kepada media yang ditampilkan. Sehingga saya menjadi paham terhadap keterangan guru
- g. sebelum media grafis digunakan biasanya kelas ramai sehingga saya malas mengikuti pelajaran. Setelah media digunakan tidak tahuya sudah berubah sehingga saya bisa lebih konsentrasi mengikuti pelajaran.
- h. Karena konstetarsi saya menjadi terpusat pada media waktu ditampilakn sehingga saya menjadi paham terhadap pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Dan biasanya guru hanya menerangkan saja.
- i. Penggunaan media membuat saya lebih berminat untuk mendengarkan materi pelajaran,
- j. Karena materi yang disampaikan oleh guru menjadi jelas dan ringkas sehingga tidak membosankan,
- k. Dengan panggunaan media ini membuat saya tertarik mengikuti pelajaran apalagi setelah guru menyuruh membuat media sendiri membuat saya lebih paham terhadap materi yang disampaikan
- l. dll

## **3. Tanggapan siswa yang menjawab biasa- biasa saja, yaitu:**

- a. Penggunaan media grafis ini kami rasa cukup baik, tapi guru sebaiknya waktu menjelaskan materi lebih jelas jangan terlalu singkat.
- b. Penggunaan media grafis ini saya rasa cukup baik karena saya tidak hanya mendengarkan saja tapi sambil memperhatikan gambar, tetapi sebaiknya media yang ditampilkan harus lebih besar agar lebih jelas dilihat,.
- c. Penggunaan media grafis ini biasa-biasa saja, karena warna yang diberikan kurang menarik perhatian saya, tetapi membuat saya sudah mengerti terhadap materi.
- d. Karena media yang ditampilkan kurang besar sehingga saya tidak melihat dan guru dalam menerangkan menjadi singkat membuat saya kurang mengerti.
- e. Karena waktu guru menrangkan lewat media kurang jelas dan kurang menarik.

**4. Tanggapan siswa yang menjawab kurang senang, yaitu:**

- a. guru waktu menerangkan terlalu singkat dan tingkas dalam mengartikan media yang ditampilkan membuat kami tidak paham terhadap materi”
- b. waktu guru menerangkan singkat karena adanya media. Sedangkan medianya kurang besar sehingga saya tidak bisa lihat angka-angkanya yang ada dimedia.
- c. Media kurang bagus.



**Lampiran 18. Rekaman Wawancara secara tertulis dengan Siswa yang telah  
Dijadikan Subjek Penelitian**

---

---

**Wawancara dengan Subjek I**

Peneliti : boleh saya minta pendapat anda seputar penggunaan media grafis pada pertemuan kemarin yang anda jalani dalam proses pembelajaran?

SA : boleh

Peneliti : kemarin waktu diberikan angket tentang tanggapan penggunaan media grafis pada pertemuan sekarang dibandingkan pertemuan sebelumnya. Anda menjawab apa?

SA : sangat senang

**Peneliti : bagaimana tanggapan anda sekarang tentang penggunaan media grafis kemarin yang telah anda pelajari di kelas?**

**SA : yang saya rasakan bahwa pada waktu guru menjelaskan materi dengan penggunaan media grafis ini membuat kami lebih memusatkan perhatian kami pada medianya apalagi kami sambil mendengarkan penjelasan guru sehingga membuat saya benar-benar paham**

Peneliti : apakah sebelum mengikuti pembelajaran anda belajar untuk memahami media yang ditampilkan?

SA : ya, agar cepat paham

Peneliti : kalau begitu pada waktu guru memberikan pertanyaan apakah anda ikut mengacung tangan untuk menjawab?

SA : ya

Peneliti : waktu mengerjakan soal-soal anda bisa semua?

SA : ya

**Peneliti : berarti bagaimana tanggapan anda sebelum dan setelah media grafis ini digunakan?**

**SA : sebelum media grafis ini digunakan perhatian kami kurang terpusat pada materi karena dari kami banyak yang ngomong sendiri. Setelah media grafis digunakan dalam kami langsung**

**tertarik dan langsung mengamatinya sambil mendengarkan penjelasan guru sehingga membuat lebih paham terhadap materi**

Peneliti : sekarang anda benar-benar paham tentang materi menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interkasinya

SA : ya

Peneliti : kalau begitu saya ucapkan terima kasih anda telah memberikan peluang untuk di wawancarai.

### **Wawancara dengan Subjek II**

Peneliti : boleh saya minta pendapat anda seputar penggunaan media grafis pada pertemuan kemarin yang anda jalani dalam proses pembelajaran?

SB : Boleh. Ada apa pak?

Peneliti : hanya mau nanyakan tentang penggunaan media waktu anda pelajari kemarin.

Peneliti : kemarin waktu diberikan angket tentang tanggapan penggunaan media grafis pada pertemuan sekarang dibandingkan pertemuan sebelumnya. Anda menjawab apa?

SB : Sangat senang

Peneliti : **sekarang bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan media grafis kemarin yang telah anda pelajari di kelas?**

SB : **Saya suka dengan penggunaan media grafis kemarin, karena dengan adanya penggunaan media grafis tersebut kita lebih berkonsentrasi terhadap penjelasan guru, yang biasanya waktu guru menerangkan materi kebanyakan dari kami hanya ngomong sendiri.....**

Peneliti : apakah sebelum mengikuti pembelajaran anda belajar untuk memahami media yang ditampilkan?

SB : ya

Peneliti : kalau begitu pada waktu guru memberikan pertanyaan apakah anda ikut mengacung tangan untuk menjawab?

SB : sebenarnya mau. Tapi teman-teman sudah banyak mau jawab. Akhirnya saya diam saja

Peneliti tapi sebenarnya anda sudah paham ?

SB ya

Peneliti waktu mengerjakan soal-soal anda bisa semua?

SB ada yang belum bisa

Peneliti **berarti bagaimana tanggapan anda sebelum dan setelah media grafis ini digunakan?**

**SB Sebelum media grafis digunakan kebanyakan dari kami banyak yang tidur dan ngomong sendiri membuat kami yang mendengarkan penjelasan guru merasa terganggu dan tidak mengerti dan tidak paham. Dan .setelah media grafis digunakan ternyata saya lihat teman-teman banyak yang diam memperhatikan media sambil mendengarkan penjelasan guru. Dan kami lebih memperhatikan pelajaran....**

Peneliti sekarang anda benar-benar paham tentang materi menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interkasinya

SB Insya Allah.

Peneliti kalau begitu saya ucapkan terima kasih anda telah memberikan peluang untuk di wawancarai.

### **Wawancara dengan Subjek III**

Peneliti : boleh saya minta pendapat anda seputar penggunaan media grafis pada pertemuan kemarin yang anda jalani dalam proses pembelajaran?

SC. Boleh pak.

Peneliti : kemarin waktu diberikan angket tentang tanggapan penggunaan media grafis pada pertemuan sekarang dibandingkan pertemuan sebelumnya. Anda menjawab apa?

SC senang

**Peneliti : sekarang bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan media grafis kemarin yang telah anda pelajari di kelas?**

**SC Menurut saya, penggunaan media grafis sangat mempengaruhi kami di kelas, hal ini membuat kelas tidak ramai dan sangat**

**membantu konsentrasi dan perhatian siswa untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru....**

Peneliti apakah sebelum mengikuti pembelajaran anda belajar untuk memahami media yang ditampilkan?

SC belajar sedikit

Peneliti kalau begitu pada waktu guru memberikan pertanyaan apakah anda ikut mengacung tangan untuk menjawab?

SC tidak

Peneliti kenapa ?

SC karena jawaban saya kayaknya kurang jelas untuk di lontarkan. Lebih baik saya diam saja

Peneliti tapi anda paham terhadap materi yang guru jelaskan?

SC ada yang sudah dimengerti dan ada yang belum

Peneliti waktu mengerjakan soal-soal anda bisa semua?

SC sebagian bisa

Peneliti **berarti bagaimana tanggapan anda sebelum dan setelah media grafis ini digunakan?**

SC **Sebelum media grafis digunakan saya belum paham terhadap materi. Setelah media grafis digunakan membuat kami lebih memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru,....**

Peneliti sekarang anda benar-benar paham tentang materi menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interkasinya?

SC tidak semuanya pak sebagian saja

Peneliti kalau begitu saya ucapkan terima kasih anda telah memberikan peluang untuk di wawancarai.

#### **Wawancara dengan Subjek IV**

Peneliti : boleh saya minta pendapat anda seputar penggunaan media grafis pada pertemuan kemarin yang anda jalani dalam proses pembelajaran?

SD boleh

Peneliti : kemarin waktu diberikan angket tentang tanggapan penggunaan media grafis pada pertemuan sekarang dibandingkan pertemuan sebelumnya. Anda menjawab apa?

SD sangat senang

Peneliti : **kalau begitu bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan media grafis kemarin yang telah anda pelajari di kelas?**

SD **Penggunaan media grafis yang guru tampilkan di depan membuat kami tertarik, tetapi kami kurang paham betul terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru karena terlalu singkat; sebaiknya dalam menerangkan materi harus lebih rinci...**

Peneliti : apakah sebelum mengikuti pembelajaran anda belajar untuk memahami media yang ditampilkan?

SD cuman baca baca tapi sebentar

Peneliti : kalau begitu pada waktu guru memberikan pertanyaan apakah anda ikut mengacung tangan untuk menjawab?

SD ya

Peneliti : seandainya anda yang di suruh jawab kira-kira anda bisa jawab?

SD insya Allah. Tapi yang ditunjuk oleh guru untuk jawab adalah saya

Peneliti : waktu mengerjakan soal-soal anda bisa semua?

SD soal-soal yang mana itu itu pak. Soalnya kemarin banyak soal-soal yang diberikan?

Peneliti : soal-soal yang kemarin ini

SD seingat saya cuman satu yang belum terisi

Peneliti : **berarti bagaimana tanggapan anda sebelum dan setelah media grafis ini digunakan?**

SD **Menurut saya sebelum media grafis digunakan saya tidak memahami materi dan bosan mendengarkan keterangan guru dan kami terkadang ngomong sendiri. Dan setelah media grafis**

**digunakan saya memperhatikan medianya sambil mendengarkan penjelasan guru hanya saja guru dalam menerangkan materi terlalu singkat membuat saya kurang paham,...**

Peneliti tapi sekarang anda benar-benar paham tentang materi menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interkasinya

SD ya. Tapi ada yang belum

Peneliti katanya waktu guru menjelaskan materi anda kurang paham?

SD saya belajar lagi pak di kamar untuk memahaminya.

Peneliti oh...kalau begitu saya ucapkan terima kasih anda telah memberikan peluang untuk di wawancarai.

